

## LAPORAN TAHUNAN PROVINSI JAWA TENGAH



DESEMBER 2018

Laporan Tahunan  
Program PINTAR Tanoto Foundation  
Provinsi Jawa Tengah

Desember 2018

## KATA PENGANTAR

Tanoto Foundation adalah yayasan filantropi yang didirikan oleh Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto untuk meningkatkan kehidupan dengan mendukung pendidikan berkualitas. Tanoto Foundation percaya bahwa pendidikan berkualitas mempercepat terciptanya kesetaraan peluang untuk meraih kehidupan yang lebih baik.

Sejak tahun 2010, Tanoto Foundation telah mengembangkan program Pelita Pendidikan untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar di Indonesia. Pada tahun 2018, Program Pelita Pendidikan bertransformasi menjadi Program PINTAR atau Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran. Transformasi tersebut seiring dengan momentum pengembangan strategi dan perluasan daerah mitra program. Dari yang semula tiga provinsi menjadi lima provinsi, yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Kalimantan Timur, dan Jawa Tengah.

Di Provinsi Jawa Tengah, setelah berkoordinasi dengan pemangku kepentingan di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten, terpilih dua kabupaten mitra yaitu, Kabupaten Kendal dan Wonogiri. Selain kabupaten mitra, terpilih juga dua Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) mitra yaitu Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) dan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Laporan ini disusun dan ditujukan untuk memberikan informasi, acuan sekaligus bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan atas realisasi kerjasama yang terjadi selama tahun 2018, serta menjadi masukan bagi pihak-pihak lain yang tertarik atau terlibat dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Laporan ini disusun dengan urutan kegiatan yang dilakukan mulai dari nasional, provinsi dan kabupaten serta menjelaskan dampak-dampak praktik baik yang mulai bersemi di sekolah dan LPTK mitra. Bantuan teknis berupa kegiatan pertemuan koordinasi, pelatihan dan pendampingan dijelaskan sesuai urutan dan keikutsertaan peserta. Meskipun belum satu siklus secara utuh sesuai ketentuan dari Program PINTAR, namun sebagian besar kegiatan untuk siklus pertama telah dilakukan di tahun 2018 ini.

Kegiatan - kegiatan yang telah dilakukan diantaranya pemilihan kabupaten/kota dan LPTK mitra, pemilihan kecamatan, gugus dan sekolah, pelatihan bagi pelatih (*training of trainers*), pelatihan mitra tingkat kabupaten, pelatihan bagi enumerator, pengambilan data awal, dan kegiatan pendampingan serta pertemuan koordinasi di tingkat kabupaten dan LPTK untuk mendukung percepatan kualitas pendidikan dasar disampaikan dalam laporan ini.

Sampai dengan akhir tahun 2018, pelatihan dan pendampingan Program PINTAR di Provinsi Jawa Tengah telah melibatkan dan melatih sebanyak 855 orang dari unsur guru, kepala sekolah, pengawas, dosen, dan widyaiswara, serta pihak-pihak mitra lainnya. Laporan juga menyajikan praktik-praktik baik yang mulai dikembangkan oleh mitra, dimulai dari manajemen sekolah dan budaya baca, pembelajaran aktif, sampai perkuliahan aktif.

Selain penerima manfaat, program juga menggandeng jurnalis media massa dan tim hubungan masyarakat pada instansi-instansi mitra untuk menyebarluaskan praktik baik. Tercatat ada 149 publikasi berita tentang program pada rentang waktu bulan Juli-Desember 2018. Beberapa media seperti Suara Merdeka, Wawasan, Jawa Pos Group dan Kedaulatan Rakyat konsisten dalam mendukung persepsi positif pengembangan pendidikan. Tujuan utamanya adalah untuk mempercepat dan memperluas jangkauan penerima manfaat dari praktik Program PINTAR Tanoto Foundation.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak sehingga program ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat untuk peningkatan kualitas pendidikan khususnya di Provinsi Jawa Tengah.

Desember 2018  
Program PINTAR Tanoto Foundation

Dr. Nurkolis, MM  
Koordinator Provinsi Jawa Tengah

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	iii
<b>DAFTAR TABEL</b>	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	v
<b>GAMBARAN PROGAM</b>	1
Kerja Sama dengan Pemerintah	1
Perubahan yang Diharapkan di Setiap Tingkat	2
Peluncuran Program PINTAR	2
<b>AKTIVITAS YANG TELAH DILAKSANAKAN DI JAWA TENGAH</b>	3
A. PEMILIHAN KABUPATEN MITRA	3
1. Pembahasan MOU dan PKS	3
2. Pemilihan Gugus dan Sekolah	4
3. Pemilihan Fasilitator Kabupaten	6
B. PEMILIHAN LPTK MITRA	8
1. Pemilihan Sekolah Mitra LPTK	8
2. Pemilihan Fasilitator LPTK	9
C. SOSIALISASI PROGRAM PINTAR DI KABUPATEN DAN LPTK	10
1. Sosialisasi Program di Kabupaten	10
2. Sosialisasi Program di LPTK	10
D. MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM SERTA HASILNYA	11
1. Pelatihan Enumerator Monitoring dan Evaluasi	11
2. Baseline Monitoring dan Evaluasi Kabupaten dan LPTK	11
3. Hasil Baseline Monitoring dan Evaluasi Kabupaten dan LPTK	13
E. PELATIHAN FASILITATOR DAERAH DAN SEKOLAH	22
1. <i>Training of Trainer</i> Fasilitator Daerah dan Fasilitator Dosen	22
2. Pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah Tingkat Kabupaten	23
3. Pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah LPTK	23
4. Pelatihan Pembelajaran SD/MI dan SMP/MTs LPTK	23
5. Pelatihan Pembelajaran SMP/MTs Kabupaten	24
6. Pelatihan Pembelajaran SD/MI Kabupaten	25
F. <i>DISTRICT STAKEHOLDER MEETING</i> KABUPATEN	26
G. RAPAT PERENCANAAN SEKOLAH DAN PENDAMPINGAN MBS DAN PEMBELAJARAN DI KABUPATEN	27
H. CERITA PRAKTIK BAIK DAMPAK PROGRAM	27
I. MEDIA MONITORING PROGRAM	30
<b>GALERI FOTO</b>	32
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	35

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Pembahasan MoU dan PKS di Kabupaten Mitra	4
Tabel 2. Kegiatan Pemilihan Gugus dan Sekolah	5
Tabel 3. Rincian Kegiatan Pemilihan Fasilitator Daerah	7
Tabel 4. Rincian Kegiatan Pemilihan LPTK Mitra	8
Tabel 5. Daftar Sekolah Mitra LPTK dan PINTAR Tanoto Foundation	9
Tabel 6. Rincian Kegiatan Pemilihan Falitator LPTK	9
Tabel 7. Daftar Peserta Kegiatan <i>Introductory Meeting</i> Di LPTK	11
Tabel 8. Jumlah Peserta yang Mengikuti kegiatan Pelatihan Monitoring dan Evaluasi	11
Tabel 9. Jadwal Baseline Sekolah Mitra Kabupaten	12
Tabel 10. Jadwal Baseline Sekolah Mitra LPTK	13
Tabel 11. Daftar Peserta ToT dari Kabupaten dan LPTK	23
Tabel 12. Daftar Peserta Kegiatan MBS di Kabupaten Mitra	23
Tabel 13. Daftar Peserta Kegiatan MBS di Sekolah Dan Madrasah Mitra LPTK	23
Tabel 14. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SD/MI Mitra LPTK	24
Tabel 15. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SMP/MTs Mitra LPTK	24
Tabel 16. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SMP/MTs di Kabupaten	25
Tabel 17. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SD/MI di Kabupaten	25
Tabel 18. Daftar Peserta Kegiatan Pertemuan Pemangku Kepentingan Pendidikan Tingkat Kabupaten	27

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Daerah Mitra Program PINTAR Tanoto Foundation di Indonesia	1
Gambar 2.	Hasil Pengambilan Data Awal Sekolah Mitra Program PINTAR Tahun 2018 Provinsi Jawa Tengah	14
Gambar 3.	Hasil Pengukuran Indikator 1.1 Guru Menunjukkan Praktik yang Baik Dalam Pembelajaran	15
Gambar 4.	Hasil Pengukuran Indikator 1.2. Siswa Menunjukkan Perilaku Belajar yang Positif	15
Gambar 5.	Hasil pengukuran Indikator 1.3.1 Guru Kelas Awal Menunjukkan Cara yang Baik Dalam Mengajar Membaca	16
Gambar 6.	Hasil Pengukuran Indikator 1.3.2 Guru Kelas Awal Menunjukkan Cara yang Baik Dalam Mengajar Matematika	17
Gambar 7.	Hasil Pengukuran Indikator 2.1 Kepemimpinan dalam Pembelajaran di Sekolah	17
Gambar 8.	Hasil Pengukuran Indikator 2.4 Sekolah Melakukan Kegiatan untuk Menciptakan Budaya Baca di Sekolah	18
Gambar 9.	Hasil Pengukuran Indikator 1.1. Guru Menunjukkan Praktik yang Baik dalam Pembelajaran	19
Gambar 10.	Hasil Pengukuran Indikator 1.2. Peserta Didik Menunjukkan Perilaku Belajar yang Positif	19
Gambar 11.	Hasil Pengukuran Indikator 1.3.1 Guru Kelas Awal Menunjukkan Cara yang Baik Dalam Mengajar Membaca	20
Gambar 12.	Hasil Pengukuran Indikator 1.3.2 Guru Kelas Awal Menunjukkan Cara yang Baik Dalam Mengajar Matematika	21
Gambar 13.	Hasil Pengukuran Indikator 2.1 Kepemimpinan dalam Pembelajaran di Sekolah Menjadi Lebih Baik	21
Gambar 14.	Hasil Pengukuran Indikator 2.4 Sekolah Melakukan Kegiatan untuk Menciptakan Budaya Baca di Sekolah	22
Gambar 15.	Diagram Topik Berita Pemberitaan Program PINTAR Tanoto Foundation Juli - Desember 2018.	31

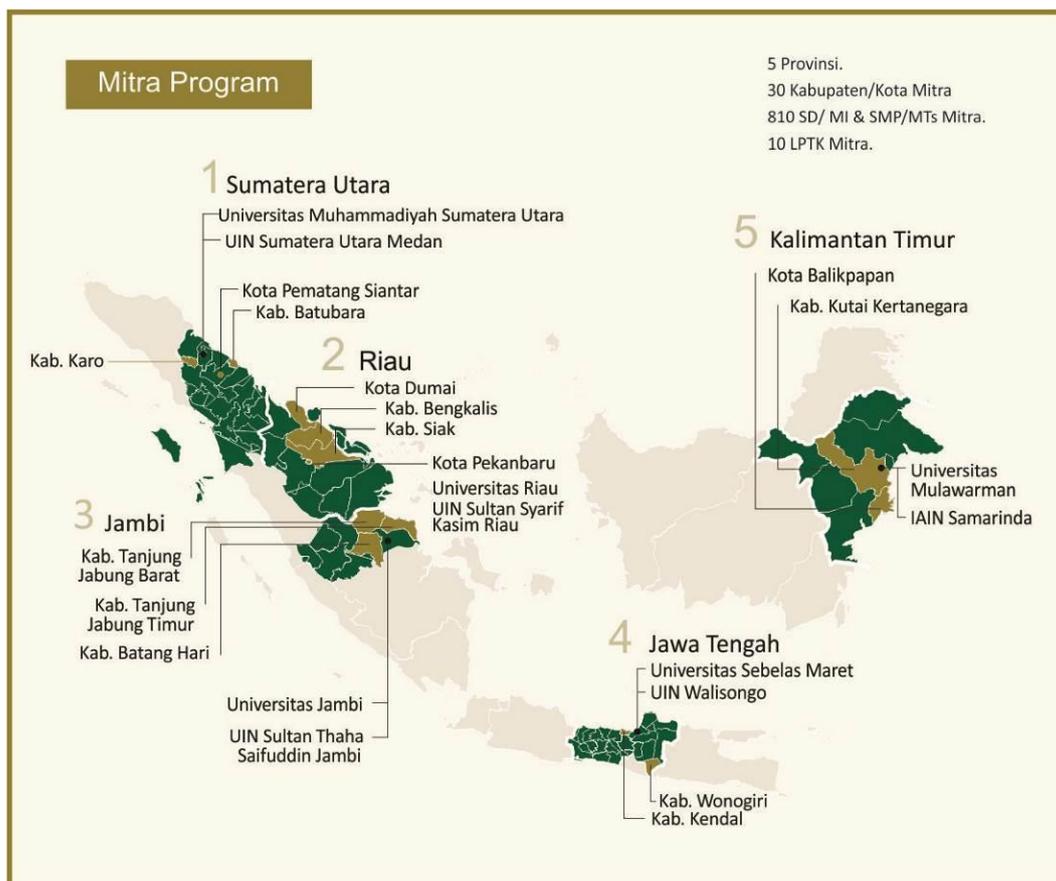


## GAMBARAN PROGRAM

Program PINTAR atau Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran berfokus untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar yang berkaitan dengan:

- Kualitas Mengajar dan Belajar
- Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah
- Pembelajaran Literasi dan Matematika

Program PINTAR bekerja di lima provinsi, yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Kalimantan Timur, dan Jawa Tengah. Cakupan jenjang sekolah menjangkau Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).



Gambar 1. Peta daerah mitra PINTAR Tanoto Foundation di Indonesia

Program PINTAR pada tahun 2018 telah bermitra dengan 14 kabupaten/kota dan 10 LPTK mitra yang tersebar di 5 provinsi. Diharapkan pada tahun 2022, Program PINTAR akan memberikan manfaat untuk 12.000 sekolah dan madrasah.

### KERJA SAMA DENGAN PEMERINTAH

Untuk menjamin keselarasan Program PINTAR dengan kebijakan dan prioritas pemerintah, Tanoto Foundation bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, dan pemerintah daerah tingkat provinsi, kabupaten dan kota.

# Tanoto Foundation

## Perubahan yang Diharapkan di Setiap Tingkat

Implementasi Program PINTAR ini diharapkan mampu membawa perubahan baik di Kelas, di Sekolah, di Pemerintah Daerah, maupun di LPTK. Perubahan-perubahan yang diharapkan lebih spesifik diantaranya:

- **Kelas:** Pembelajaran lebih menarik, relevan, dan efektif dengan fokus pada pembelajaran literasi dan matematika.
- **Sekolah:** Mengembangkan kepemimpinan sekolah, serta manajemen sekolah yang lebih partisipatif, akuntabel, dan berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran.
- **Pemerintah Daerah:** Meningkatnya kemampuan pemerintah untuk mendiseminasikan dan mempertahankan program peningkatan mutu.
- **Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK):** Meningkatkan kualitas pendidikan calon guru melalui program yang lebih menekankan pada praktik dan peningkatan kapasitas untuk berinovasi.

Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar yang digunakan dalam program yaitu

1. Mengembangkan praktik-praktik terbaik dalam pembelajaran, manajemen, dan kepemimpinan di sekolah mitra.
2. Mendukung pemerintah daerah untuk mendiseminasikan praktik yang sudah dikembangkan ke sekolah non-mitra.
3. Mendukung LPTK untuk meningkatkan mutu pendidikan calon guru.

## Peluncuran Program PINTAR

Program PINTAR Tanoto Foundation telah diluncurkan oleh Tanoto Foundation, yang diwakili oleh Dewan Pembina Tanoto Foundation, Belinda Tanoto, bersama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang diwakili oleh Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Hamid Mohammad, Ph.D., pada 28 September 2018. Hadir juga dalam acara peluncuran ini:

- Perwakilan dari Kementerian Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
- Perwakilan dari Kementerian Agama
- Rektor, Bupati/Walikota mitra, dan undangan mitra Program PINTAR.

Dalam rangkaian peluncuran, selanjutnya dilakukan pertemuan antara Dewan Pembina Tanoto Foundation dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Muhajir Effendy, M.A.P.



Dirjen Dikdasmen Kemendikbud, Hamid Muhammad, Ph.D meluncurkan Program PINTAR di Jakarta. Anggota Dewan Pembina Tanoto Foundation, Belinda Tanoto, menyerahkan modul pelatihan Program PINTAR kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Dr. Muhadjir, M.A.P.

## AKTIVITAS YANG TELAH DILAKSANAKAN DI JAWA TENGAH

### A. PEMILIHAN KABUPATEN MITRA

#### 1. Pembahasan MoU dan PKS

Di Jawa Tengah, Program PINTAR (yang sebelumnya dikenal sebagai Pelita Pendidikan) melakukan beberapa langkah untuk memilih kabupaten mitra yang potensial untuk dikembangkan di Jawa Tengah. Tahapan pra pembahasan MoU (*memorandum of understanding*) dan PKS (perjanjian kerja sama) antara lain:

- Konsultasi dengan Pemerintah Provinsi untuk memilih kabupaten mitra.
- Desk review* pemilihan calon kabupaten mitra.
- Audiensi dengan Bupati, Badan perencanaan, penelitian dan pengembangan Pemerintah Kabupaten, Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama untuk menjaring minat calon kabupaten mitra.
- Penetapan kabupaten mitra berdasarkan minat.
- Legalisasi kerjasama melalui pembahasan MoU dan PKS.

Setelah melakukan serangkaian kegiatan, akhirnya disepakati 2 kabupaten di Jawa Tengah yang menjadi mitra PINTAR, yaitu Kabupaten Kendal dan Wonogiri. Pembahasan MoU dan PKS dilakukan beberapa kali, baik di Kabupaten Wonogiri maupun Kendal dengan agenda secara berurutan sebagai berikut:

- Menyepakati tata urutan dan format dokumen kerja sama sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pemerintah Daerah maupun di Tanoto Foundation.
- Pembahasan pasal per pasal dokumen MoU dan PKS untuk disesuaikan dengan tujuan kerjasama.
- Penyelarasan akhir dokumen kerjasama sebelum ditandatangani para pihak.



(Gambar kiri) Dokumentasi MoU antara Pemda Wonogiri dengan Tanoto Foundation. (Gambar kanan) Tim Tanoto Foundation Jawa Tengah usai melakukan audiensi dengan Bupati Kendal.

Tabel 1. Rincian Pembahasan MoU dan PKS di Kabupaten Mitra

Tanggal	Partisipan dan atau Staf	Hasil
2 Mei 2018	Baperlitbang Kab. Wonogiri Dinas Pendidikan Kab. Wonogiri Kanwil Kemenag Kab. Wonogiri	Disepakati untuk melibatkan stakeholder lainnya yang memiliki kewenangan kerjasama daerah. Stakeholder tsb antara lain Bagian Tata Pemerintahan, Bagian Hukum dan Bagian Keuangan daerah. Draft akan disesuaikan dengan tata aturan Kab. Wonogiri
22 Mei 2018	Baperlitbang Kab. Kendal Dinas Pendidikan Kab. Kendal Kanwil Kemenag Kab. Kendal	Pertemuan dilakukan secara terpisah dengan masing-masing stakeholder. Disepakati untuk melibatkan stakeholder kunci lainnya terutama yang memiliki kewenangan dalam kerjasama daerah. Bentuk kerjasama akan disesuaikan dengan tata aturan yang berlaku di lingkup Pemda Kendal.
05 Juni 2018	Bapperlitbang Kab. Wonogiri Bagian Tapem Kab. Wonogiri Dinas Pendidikan Kab. Wonogiri Kanwil Kemenag Kab. Wonogiri Tanoto Foundation	Disepakati untuk di susun MoU dan PKS. MoU akan di tandatangi oleh Kepala Daerah sebagai payung hukum kerjasama TF dangan OPD. PKS adalah perjanjian yang sifatnya lebih teknis. Draft awal akan disusun oleh Bagian Hukum
17 Juli 2018	Baperlitbang Kab. Kendal Bagian Hukum Kab. Kendal Dinas Pendidikan Kab. Kendal Kanwil Kemenag Kab. Kendal Bagian Kesra Kab. Kendal Tanoto Foundation	Disepakati untuk disusun MoU dan PKS. MoU akan ditandatangani oleh Kepala Daerah sebagai payung hukum kerjasama TF dangan OPD. PKS adalah perjanjian yang sifatnya lebih teknis. Draft awal akan disusun oleh Bagian Hukum.
15 Agt 2018	Baperlitbang Kab. Kendal Bagian Hukum Kab. Kendal Dinas Pendidikan Kab. Kendal Kanwil Kemenag Kab. Kendal Bagian Kesra Kab. Kendal Tanoto Foundation	Pembahasan draf MoU pasal per pasal sebagaimana telah disusun oleh bagian Kesra. Draft PKS tidak dibahas karena telah disepakati antara Team Tanoto Foundation dan Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kab. Kendal.

## 2. Pemilihan Gugus dan Sekolah

Pemilihan gugus dan sekolah mitra merupakan bagian penting dalam kerjasama dengan pemerintah kabupaten. Proses pemilihan gugus dilakukan dengan melibatkan pihak Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten, Kantor Kementerian Agama (Kemenag) dan Tim PINTAR.

Gugus dipilih mewakili daerah perkotaan dan perdesaan/pinggiran dengan kriteria sebagai berikut:

**a. SD/MI**

- Jumlah sekolah dari gugus terpilih mendekati 16 SD/MI (MI 25% dan SD 75%).
- Lokasi MI yang dipilih berlokasi tak jauh dari gugus terpilih.
- SD dalam gugus memiliki murid per rombongan belajar 28-32 siswa.
- Jumlah guru sekurang-kurangnya enam orang.
- Dalam gugus tidak terdapat SD yang mendapat bantuan dari program lain.
- Gugus yang memiliki KKG aktif (diutamakan).
- Gugus yang memiliki pengawas aktif (diutamakan).

Dalam hal jumlah sekolah kurang dari kuota yang tersedia, tim seleksi bisa mengambil SD dari gugus terdekat dengan ketentuan sebagai berikut:

- Komitmen SD untuk bermitra dengan program.
- Kepala sekolah memiliki kepemimpinan yang baik.
- Masyarakat/komite memberikan dukungan kepada sekolah.
- Jumlah murid dalam rombel sekurang-kurangnya 28-32 siswa.
- Jumlah guru sekurang-kurangnya 6 orang.

**b. SMP/MTs**

- SMP/MTs yang dipilih berjumlah 8 (25% MTs dan 75% SMP Negeri).
- Jumlah murid dalam rombel sekurang-kurangnya 28-32 siswa.
- Jumlah rombel dalam 1 SMP/MTs minimal 6 rombongan belajar.
- Jumlah guru dalam satu Mata Pelajaran sekurang-kurangnya 3 orang.
- SMP/MTs berdekatan dengan gugus terpilih (diutamakan).

**Proses Pemilihan**

- Tim (Disdik, Kemenag, dan PINTAR) membahas daftar calon gugus dan sekolah/madrasah mitra.
- Tim berkunjung ke calon gugus dan sekolah/madrasah.
- Tim menetapkan gugus dan sekolah/madrasah sebagai mitra.
- Tim melaporkan gugus dan sekolah/madrasah terpilih Kepada kepala Disdik dan Kepala Kemenag kabupaten/kota.
- Kepala Disdik kabupaten/kota menerbitkan SK untuk gugus dan sekolah terpilih, Kepala Kemenag menerbitkan SK untuk madrasah terpilih.

Tabel 2. Kegiatan Pemilihan Gugus dan Sekolah

Tanggal	Partisipan dan/atau Staf	Hasil
3-6 Mei 2018	TSTS Primary, TSTS Junior Secondary, ME Specialist, GLP Specialist	Terpilihnya sekolah/ madrasah mitra: Kab. Wonogiri (21 SD/MI dan 8 SMP/MTs) masing-masing, Gugus Wonogiri : 11 SD/MI dan 4 SMP/MTs. Gugus Pracimantoro : 10 SD/MI dan 4 SMP/MTs.

Tanggal	Partisipan dan/atau Staf	Hasil
28, 30, 31 Mei 2018	TSTS Primary, TSTS Junior Secondary, ME Specialist, GLP Specialist	Terpilihnya sekolah/ madrasah mitra: Kab. Kendal (16 SD/MI dan 8 SMP/MTs) Gugus Brangsong : 8 SD/MI dan 4 SMP/MTs Gugus Patean : 8 SD/MI dan 4 SMP/ MTs

Daftar Gugus Sekolah/Madarasah Mitra Program PINTAR Tanoto Foundation ada pada lampiran 1.

### 3. Pemilihan Fasilitator Kabupaten

Untuk memastikan implementasi program tingkat sekolah dan gugus dalam mencapai keberhasilan pengembangan sekolah secara menyeluruh (*whole school development*), perlu dipilih fasilitator daerah (Fasda) yang handal sebagai ujung tombak pelaksanaan program. Fasda bertugas memberikan pelatihan dan pendampingan. Untuk memilih Fasda handal dengan kemampuan yang baik, proses pemilihan Fasda diselenggarakan oleh PINTAR bersama Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten dan Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten. Kriteria pemilihan Fasda yaitu,

#### a. Jenjang SD/MI

Memilih 16 orang Fasda per kabupaten/kota yang terdiri dari 6 orang Fasda Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah (MBS) berasal dari unsur pengawas dan kepala sekolah, dan 10 orang Fasda berasal dari unsur guru dan pengawas dengan rincian sebagai berikut:

- 2 orang untuk Kelas Awal
- 2 orang untuk Bahasa Indonesia
- 2 orang untuk Matematika
- 2 orang untuk IPA
- 2 orang untuk IPS

#### b. Jenjang SMP/MTs

Memilih 16 orang Fasda per kabupaten yang terdiri dari 6 orang Fasda kepemimpinan dan Manajemen Sekolah (MBS) berasal dari unsur Pengawas dan Kepala Sekolah) dan 10 Fasda Pembelajaran (Mapel) dengan rincian sebagai berikut:

- 2 orang untuk Bahasa Inggris
- 2 orang untuk Bahasa Indonesia
- 2 orang untuk Matematika
- 2 orang untuk IPA
- 2 orang untuk IPS

Ketentuan umum calon Fasda yang dipilih yaitu:

- Fasda Manajemen Sekolah diantaranya memiliki pengalaman yang baik sebagai kepala sekolah.
- Fasda Pembelajaran haruslah memiliki pemahaman Mapel dan berkinerja baik sebagai guru.
- Fasda Pembelajaran SD/MI dipilih dari pemandu mata pelajaran dan pengawas di gugus binaan.
- Fasda Pembelajaran SMP/MTs dipilih dari guru inti dan pengawas berprestasi atau yang potensial. Mereka berasal dari sekolah binaan dan pengawas yang bekerja di sekolah/madrasah mitra.

- Berminat belajar hal-hal baru dan berkomitmen tinggi.
- Pengalaman sebagai fasilitator/pelatih (diutamakan).
- Jumlah 25% Fasda berasal dari unsur madrasah untuk pembelajaran maupun MBS. Dalam hal calon Fasda yang berasal dari madrasah/pengawas madrasah kurang dari 25%, maka untuk mengisi kekurangan tersebut bisa diambil dari unsur sekolah/pengawas sekolah.
- Seleksi Fasda melibatkan staf Disdik, Kemenag, PINTAR, MKKS/K3S, dan MGMP/KKG.
- Kantor Dinas Pendidikan dan Kantor Kementerian Agama setempat akan mengeluarkan Surat Keterangan (SK) bagi Fasilitator Daerah terpilih. SK yang dikeluarkan oleh mereka akan menjadi dasar legal bagi Fasda untuk mengurus perijinan untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan oleh PINTAR.

Tahapan pemilihan Fasda yaitu:

- GOI dan DC memberitahukan kepada Disdik dan Kemenag tentang kegiatan seleksi Fasda Pembelajaran dan MBS sesuai dengan informasi dalam panduan dan waktu pelaksanaan seleksi.
- DC meminta nama-nama calon Fasda yang telah mendaftar di Disdik dan Kemenag sebanyak dua kali jumlah Fasda terpilih. Nama-nama tersebut telah mengisi Formulir CV dan Formulir Persetujuan Atasan.
- Praktik mengajar untuk calon Fasda Pembelajaran dilaksanakan selama satu hari. Calon Fasda pembelajaran, baik berasal dari unsur guru maupun pengawas membawa foto pembelajaran atau karya siswa di mana mereka mengajar atau membina. Sedangkan calon Fasda MBS mempresentasi praktik yang baik (foto-foto/power point) dari sekolah/madrasah yang dipimpin (unsur kepala sekolah) maupun sekolah/madrasah didampingi (unsur pengawas). Pemberitahuan calon Fasda yang akan mengikuti seleksi pada hari berikutnya dilakukan setelah wawancara selesai, sesudah tim seleksi memutuskan berdasarkan musyawarah. Hasil penilaian praktik mengajar dan presentasi akan menentukan calon Fasda ke tahap wawancara.
- Wawancara dilakukan satu hari setelah praktik mengajar untuk calon Fasda Pembelajaran dan presentasi untuk calon Fasda MBS dengan instrument wawancara yang sudah disediakan.
- Para Fasda terpilih yang berasal dari lingkungan sekolah akan menerima SK kepala dinas pendidikan, sedangkan para Fasda terpilih dari lingkungan madrasah akan menerima SK dari kepala kantor kementerian agama kab setempat.
- Para Fasda Pembelajaran dan MBS terpilih, berdasarkan SK dari masing-masing instansinya akan diundang dalam TOT Pembelajaran dan MBS yang diselenggarakan oleh Program PINTAR.

Tabel 3. Rincian Kegiatan Pemilihan Fasilitator Daerah.

Tanggal	Partisipan dan/atau Staf	Hasil
2-5 Juli 2018	TSTS Primary, TSTS Junior Secondary, ME Specialist, GLP Specialist, DC	<p>Terpilihnya 32 orang Fasilitator Daerah di Kabupaten Wonogiri:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Fasilitator Pembelajaran SD/MI 10 org</li> <li>Fasilitator MBS SD/SMP 6 org</li> <li>Fasilitator Pembelajaran SMP/MTs 10 org</li> <li>Fasilitator MBS SMP/MTs \6 org</li> </ol>

Tanggal	Partisipan dan/atau Staf	Hasil
28-31 Juli 2018	Secondary, ME Specialist, GLP Specialist, DC	Terpilihnya 32 orang Fasilitator Daerah di Kabupaten Kendal: <ol style="list-style-type: none"> <li>Fasilitator Pembelajaran SD/MI 10 org</li> <li>Fasilitator MBS SD/SMP 6 org</li> <li>Fasilitator Pembelajaran SMP/MTs 10 org</li> <li>Fasilitator MBS SMP/MTs 6 org</li> </ol>

## B. PEMILIHAN LPTK MITRA

Pemilihan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dilakukan dengan mempertimbangkan keterbukaan dalam mengimplementasikan program dan adanya jurusan PGSD atau PGMI di universitas tersebut. Pemilihan dilakukan oleh tim, terdiri dari DCOP, Koordinator TTI DS, dan PC. Dari pertemuan dan audiensi dengan beberapa lembaga pendidikan tenaga kependidikan, akhirnya di Jawa Tengah terpilih Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.



*Kegiatan penandatanganan MoU dengan UNS Surakarta (kiri) dan UIN Walisongo Semarang (kanan).*

### 1. Pemilihan Sekolah Mitra LPTK

Sekolah mitra LPTK yang menjadi mitra PINTAR Tanoto Foundation dilakukan dengan melibatkan LPTK mitra khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Tim Program Pengenalan Lapangan LPTK, dan juga dari Tim PINTAR Jawa Tengah. Setelah sosialisasi dilakukan, tim LPTK memilih sekolah-sekolah potensial yang telah digunakan oleh mahasiswa dalam kegiatan Program Pengalaman Lapangan pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah terpilih, sekolah/madrasah tersebut di survei oleh Tim PINTAR dan LPTK sekaligus melakukan verifikasi dan kesanggupan bekerjasama. Daftar sekolah mitra dan pemilihannya ada pada Tabel 4 dan 5.

Tabel 4. Rincian Kegiatan Pemilihan LPTK Mitra

Tanggal	Partisipan dan atau Staf	Hasil
Agustus 2018	TTICoord, PC, Dekan dan Kajur	Terpilihnya sekolah/ madrasah mitra LPTK di UNS dan UIN Walisongo masing-masing: <ol style="list-style-type: none"> <li>UNS : 6 SD dan 3 SMP</li> <li>UIN WS : 6 MI dan 3 MTs</li> </ol>

Tabel 5. Daftar Sekolah Mitra LPTK dan PINTAR Tanoto Foundation

No	LPTK Mitra	Kecamatan	Gugus	NPSN	Nama Sekolah
1	UIN Walisongo	Tembalang	LPTK	60713905	MI Taufiqiyah
2	UIN Walisongo	Tembalang	LPTK	60713904	MI Nasrul Fajar
3	UIN Walisongo	Semarang Tengah	LPTK	60713890	MI Al-Khoiriyah 2
4	UIN Walisongo	Mijen	LPTK	60713866	MI Al-Hikmah
5	UIN Walisongo	Tugu	LPTK	60713916	MI Al-Hidayah
6	UIN Walisongo	Pedurungan	LPTK	60713882	MI Tarbiyatul Khairat
7	UIN Walisongo	Tembalang	LPTK	20364847	MTsN 01 Semarang
8	UIN Walisongo	Tugu	LPTK	20364853	MTs Nurul Huda
9	UIN Walisongo	Tugu	LPTK	20364837	MTs. Fatahillah
10	Universitas Sebelas Maret	Laweyan	LPTK	20327997	SDN Sondakan
11	Universitas Sebelas Maret	Laweyan	LPTK	20328292	SDN Kleco 1
12	Universitas Sebelas Maret	Laweyan	LPTK	20328378	SDN Dukuhan Kerten
13	Universitas Sebelas Maret	Laweyan	LPTK	20328215	SDN Bratan 1
14	Universitas Sebelas Maret	Laweyan	LPTK	20328009	SDN Purwotomo
15	Universitas Sebelas Maret	Laweyan	LPTK	20328373	SDN Jajar
16	Universitas Sebelas Maret	Banjarsari	LPTK	20328083	SMPN 4 Surakarta
17	Universitas Sebelas Maret	Jebres	LPTK	20328087	SMPN 8 Surakarta
18	Universitas Sebelas Maret	Laweyan	LPTK	20328101	SMPN 2 Surakarta

## 2. Pemilihan Fasilitator LPTK

Pemilihan Fasilitator LPTK prosesnya lebih singkat daripada di Kabupaten. Pemilihan dilakukan oleh LPTK mitra dengan melihat komposisi dan pengalaman dari dosen untuk dijadikan fasilitator mitra PINTAR. Setelah dipilih secara internal, nama-nama dosen tersebut diberikan ke PINTAR untuk selanjutnya dilihat secara detil pengalaman dosen calon fasilitator. Setelah disepakati bersama, fasilitator yang telah dipilih oleh tim LPTK dan PINTAR selanjutnya diberikan surat tugas oleh Dekan untuk menjadi fasilitator PINTAR.

Tabel 6. Rincian Kegiatan Pemilihan Fasilitator LPTK

Tanggal	Partisipan dan atau Staf	Hasil
5 September 2018	Dr. H. Raharjo, M.Ed. St	Terpilihnya 12 fasilitator dosen LPTK dari FTK UIN Walisongo, masing-masing: <ol style="list-style-type: none"> <li>Pembelajaran MI : 5 orang</li> <li>MBS MI : 1 orang</li> <li>Pembelajaran MTs: 5 orang</li> <li>MBS MTs : 1 orang</li> </ol>

Tanggal	Partisipan dan atau Staf	Hasil
10 Agustus 2018	Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd	Terpilihnya 12 fasilitator dosen LPTK dari FKIP UNS, masing-masing: a. Pembelajaran MI : 5 orang b. MBS MI : 1 orang c. Pembelajaran MTs : 5 orang d. MBS MTs : 1 orang

Detil daftar Fasilitator LPTK dan PINTAR Tanoto Foundation UIN Walisongo dan Universitas Sebelas Maret dapat dilihat dalam lampiran 3.

## C. SOSIALISASI PROGRAM PINTAR DI KABUPATEN DAN LPTK

### 1. Sosialisasi Program Di Kabupaten

Sosialisasi program di kabupaten dilakukan untuk memberikan gambaran utuh kepada pemangku kepentingan mitra. Kegiatan dilakukan dengan mengundang peserta dari unsur Pemerintah Daerah (Bupati atau Sekda), Baperlitbang, Dewan Pendidikan, Dinas Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kementerian Agama, Sekolah Mitra, Fasilitator Daerah dan unsur pendidikan lain di daerah.



Sekda Wonogiri, Drs. Suharno, M.Pd saat pembukaan Sosialisasi PINTAR yang diadakan di Aula Bupati Wonogiri, Senin (27/8). Dan Asisten 2 Sekda Kendal saat sosialisasi di Kendal (4/9).

Beberapa hal yang disampaikan dalam pertemuan tersebut yaitu, pengenalan tentang Tanoto Foundation dan pendirinya serta program Pelita Pendidikan yang kini sudah bertransformasi menjadi PINTAR. Termasuk tahapan pelaksanaan program, rencana kerja di kabupaten, indikator capaian, dan hasil yang diharapkan program.

Kegiatan dilakukan secara bertahap dimulai dari laporan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten, sambutan oleh Bupati/Sekda, dan disusul dengan tanya jawab tentang program. Sambutan Bupati di Kabupaten Wonogiri di wakili oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Wonogiri sedangkan di Kabupaten Kendal di wakili oleh Asisten Bupati bidang Kesejahteraan Rakyat. Kegiatan berjalan sesuai dengan agenda. Terlihat peserta sangat antusias dan memberikan berbagai pertanyaan terkait implementasi dari Program PINTAR.

### 2. Sosialisasi Program di LPTK

Kegiatan *introductory meeting* atau sosialisasi program PINTAR Tanoto Foundation dilaksanakan untuk memberikan gambaran tentang program dan bagaimana implementasi di

lapangan. Dalam pertemuan ini juga ditetapkan waktu dan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan di LPTK dilakukan dalam 2 waktu yang berbeda, karena perbedaan wilayah antara UIN Walisongo (UIN WS) Semarang dan Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta.

Kegiatan di UNS di selenggarakan di Ruang Sidang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS pada 3 Oktober 2018, sedangkan di UIN WS dilaksanakan di Gedung Dekanat Lantai 3 pada 4 Oktober 2018. Peserta berasal dari kepala sekolah, dinas pendidikan, kementerian agama dan fasilitator dan pejabat di LPTK mitra. Jumlah peserta kurang lebih 30 orang.

Tabel 7. Daftar peserta kegiatan *introductory meeting* di LPTK

LPTK	Guru		KS		LPTK		Dinas Pend		Kemenag		Lain		Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
UNS			6	3	6	8	1				4	2	17	14
UIN WS			4	5	6	9			1				11	14

## D. MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM SERTA HASILNYA

### 1. Pelatihan Enumerator Monitoring dan Evaluasi

Sebelum dilakukan pengambilan data awal di tingkat sekolah, beberapa fasilitator daerah diberi pelatihan sebagai enumerator. Tugas dari enumerator adalah mengambil data di tingkat sekolah dengan cara wawancara, pengamatan, dan studi dokumen. Enumerator untuk setiap kabupaten berjumlah 11 orang yang berasal dari fasilitator daerah kabupaten.

Pelatihan enumerator dilaksanakan pada tanggal 9 – 14 September 2018 di Hotel Alana Solo. Pelatihan diikuti oleh 22 fasilitator daerah yang berasal dari Kendal dan Wonogiri. Selain dari fasilitator daerah juga berasal dari staf ME 4 provinsi (Sumatera Utara, Jambi, Riau, dan Kalimantan Timur). Pelatihan enumerator selain membahas instrumen juga dilakukan praktik pengambilan data di 3 sekolah mitra di Kabupaten Wonogiri. Enumerator dibekali tentang :

- Instrumen 1 : Pengamatan pembelajaran guru yang sedang mengajar
- Instrumen 2A : Pengamatan guru mengajar : literasi
- Instrumen 2B : Pengamatan guru mengajar : numerasi
- Instrument 3 : Wawancara kepala sekolah, guru, dan komite sekolah
- Instrumen 4 : Wawancara pengurus KKG
- Instrumen 5 : Wawancara pengurus MGMP
- Tes Siswa kelas 4 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika
- Tes Siswa kelas 5 untuk mata pelajaran IPA
- Tes Siswa kelas 8 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA

Detail enumerator Jawa Tengah yang telah terpilih ada pada lampiran 4.

Tabel 8. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Pelatihan Monitoring dan Evaluasi

Kabupaten	Guru		KS		Pengawas		LPTK		DinDik		Kemenag		Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
Kendal	2	5	1	0	2	1							5	6
Wonogiri	3	5	1	0	1	1							5	6

## 2. Baseline Monitoring Dan Evaluasi Kabupaten dan LPTK

Pengambilan data di sekolah sampel dilakukan dengan cara silang enumerator. Pengambilan data di Kabupaten Wonogiri dilakukan oleh enumerator Kendal, sedangkan pengambilan data di Kabupaten Kendal dilakukan oleh enumerator Wonogiri. Pengambilan data tingkat SD/MI dilakukan oleh 4 orang enumerator sedangkan untuk tingkat SMP/MTs dilakukan oleh 3 enumerator.

Setiap Kabupaten ditentukan 7 sekolah sampel dengan perincian 4 SD/MI dan 3 SMP/MTs. Sedangkan untuk mitra setiap LPTK ditentukan 3 sekolah sampel dengan perincian 2 SD/MI dan 1 SMP/MTs. Data yang diambil di kabupaten antara lain:

- a. Pengamatan dan wawancara guru yang sedang mengajar di kelas 4,5, 6, dan 8.
- b. Pengamatan guru kelas awal untuk literasi.
- c. Pengamatan guru kelas awal untuk numerasi.
- d. Wawancara Kepala Sekolah, guru, dan komite sekolah terkait dengan manajemen sekolah.
- e. Tes siswa kelas 4, 5 untuk tingkat SD/MI, dan kelas 8 untuk tingkat SMP/MTs.
- f. Wawancara pengurus KKG di setiap gugus sekolah mitra.
- g. Wawancara pengurus MGMP untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA.

*Pengambilan data tingkat sekolah mitra LPTK, data yang diambil berbeda dengan yang dilakukan di sekolah mitra di kabupaten. Perbedaan tersebut terletak pada tidak diambilnya data KKG dan MGMP. Jadwal baseline sekolah mitra kabupaten dapat dilihat pada Tabel berikut.*

Tabel 9. Jadwal Baseline Sekolah Mitra Kabupaten

No.	Kabupaten	Sekolah	Tanggal
1	Wonogiri	SDN 1 Joho	2 Oktober 2018
2	Wonogiri	MI Muhammadiyah Sedayu	2 Oktober 2018
3	Wonogiri	MTsN 1 Wonogiri	2 Oktober 2018
4	Wonogiri	SDN 1 Pokoh Kidul	3 Oktober 2018
5	Wonogiri	SDN 2 Bulusulur	3 Oktober 2018
6	Wonogiri	SMPN 3 Pracimantoro	3 Oktober 2018
7	Wonogiri	SMPN 6 Wonogiri	4 Oktober 2018
8	Kendal	SDN 1 Curugsewu	9 Oktober 2018
9	Kendal	SDN 1 Kalilumpang	9 Oktober 2018
10	Kendal	MTs NU 29 Patean	9 Oktober 2018
11	Kendal	SDN 1 Brangsong	10 Oktober 2018
12	Kendal	MI NU 08 Brangsong	10 Oktober 2018
13	Kendal	SMPN 2 Sukorejo	10 Oktober 2018
14	Kendal	SMPN 1 Brangsong	11 Oktober 2018

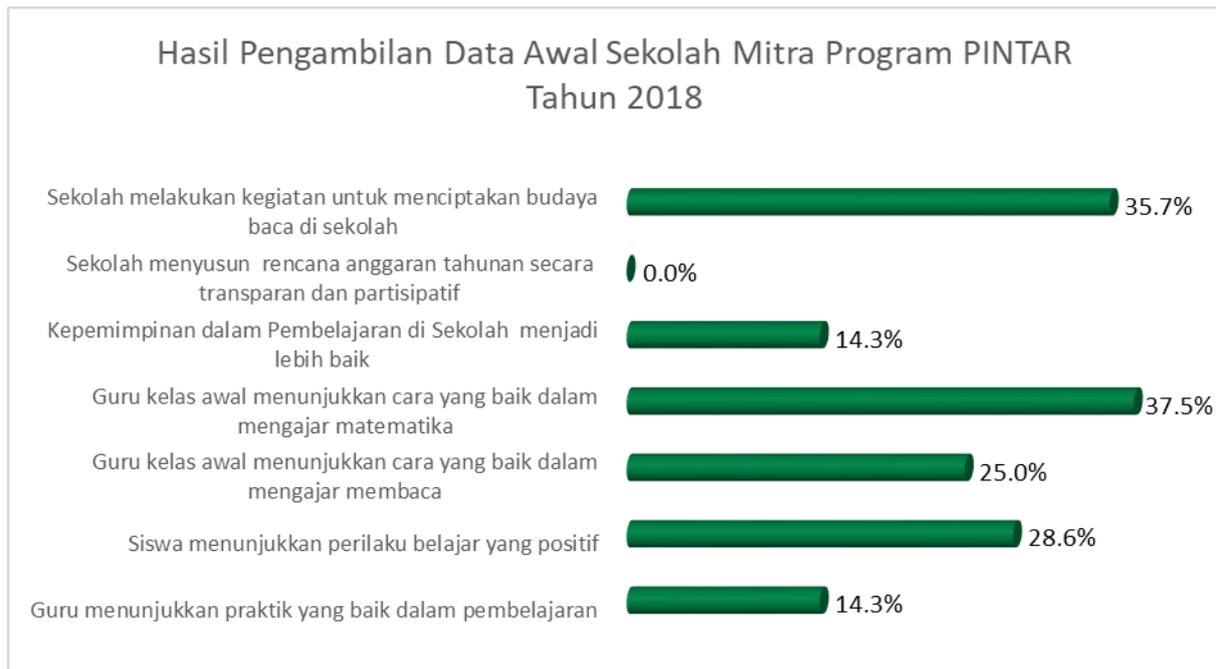
Tabel 10. Jadwal Baseline Sekolah Mitra LPTK

No.	Kabupaten	Mitra LPTK	Sekolah	Tanggal
1	Kota Surakarta	Universitas Sebelas Maret	SDN Kleco 1	23 Oktober 2018
2	Kota Surakarta	Universitas Sebelas Maret	SDN Sondakan	23 Oktober 2018
3	Kota Surakarta	Universitas Sebelas Maret	SMPN 2 Surakarta	23 Oktober 2018
4	Kota Semarang	UIN Walisongo	MI Tarbiyatul Khairat	30 Oktober 2018
5	Kota Semarang	UIN Walisongo	MI Nashrul Fajar	30 Oktober 2018
6	Kota Semarang	UIN Walisongo	MTsN 1 Semarang	30 Oktober 2018

### 3. Hasil Baseline Monitoring dan Evaluasi Kabupaten dan LPTK

Pengambilan data baseline dilakukan menggunakan 6 indikator. Masing-masing indikator kemudian dijabarkan dalam sub-sub indikator yang lebih detail. Syarat utama terpenuhinya sebuah indikator yaitu minimal terpenuhi 4 sub indikator. Enam indikator yang diukur tersebut yaitu, guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran, siswa menunjukkan perilaku belajar yang positif, guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar membaca, guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar matematika, kepemimpinan dalam pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik, sekolah menyusun rencana anggaran tahunan secara transparan dan partisipatif, dan sekolah melakukan kegiatan untuk menciptakan budaya baca di sekolah.

Hasil pengambilan data awal di sekolah di tingkat Provinsi Jawa Tengah menunjukkan bahwa semua indikator masih di bawah 50%. Indikator yang paling tinggi yaitu pada indikator guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar matematika yaitu sebesar 37,5%. Sedangkan yang terendah yaitu pada indikator manajemen sekolah khususnya pada poin sekolah menyusun rencana anggaran tahunan secara transparan dan partisipatif. Jumlah sekolah sampel yang telah melakukan secara penuh masih rendah. Hasil ini akan diukur kembali setelah sekolah mitra mendapatkan pelatihan dan pendampingan dari program PINTAR dalam setahun ke depan.



Gambar 2. Hasil pengambilan data awal sekolah mitra program PINTAR tahun 2018 provinsi Jawa Tengah.

Untuk memperjelas gambaran baseline data setiap kabupaten. Berikut disajikan capaian masing-masing kabupaten mitra di Jawa Tengah.

#### a. Kabupaten Kendal

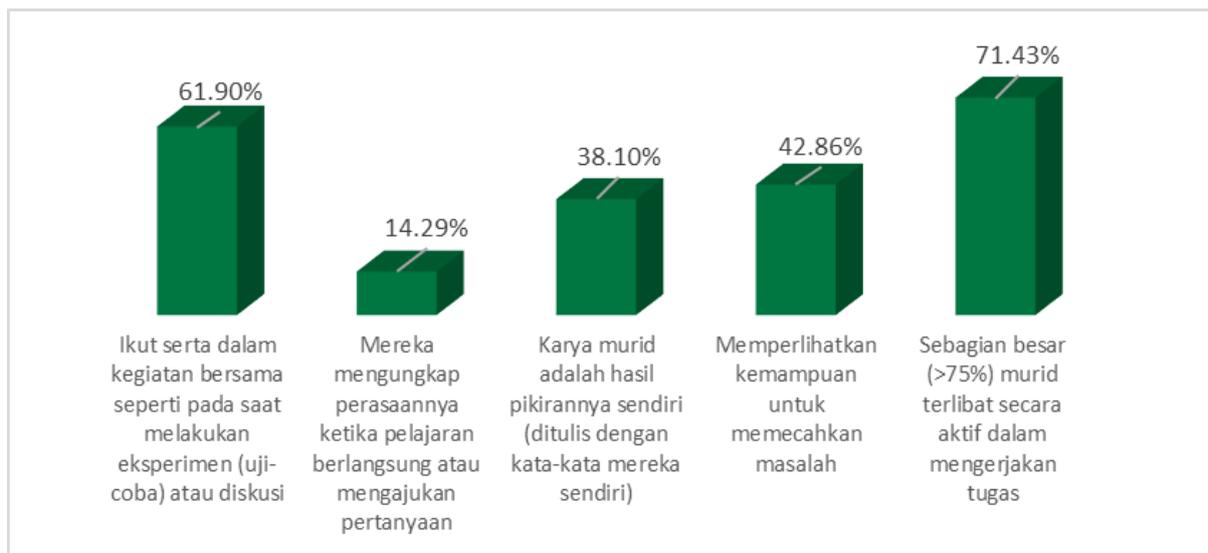
Hasil pengukuran *baseline* pada sekolah sampel di Kabupaten Kendal menunjukkan bahwa diperlukan komitmen dari berbagai pihak untuk semakin memperkuat kualitas pendidikan. Beberapa data awal yang telah didapat berikut ini, dapat digunakan acuan dalam perumusan awal penguatan kualitas pendidikan di Kabupaten Kendal.

Dalam Indikator 1.1 guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran, terlihat sebanyak 76,19% guru dari kelas sampel yang diambil telah menggunakan beberapa cara secara bergantian dalam bekerja dengan murid. Kadang-kadang dengan seluruh kelas, dengan kelompok, murid secara berpasangan atau secara individu. Sedangkan variasi penggunaan beberapa alat penilaian untuk menilai hasil belajar siswa masih rendah, sekitar 9,5% saja yang telah menggunakan variasi alat penilaian siswa. Detil indikator dapat dilihat dalam gambar grafik berikut:



Gambar 3. Hasil pengukuran indikator 1.1 guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran.

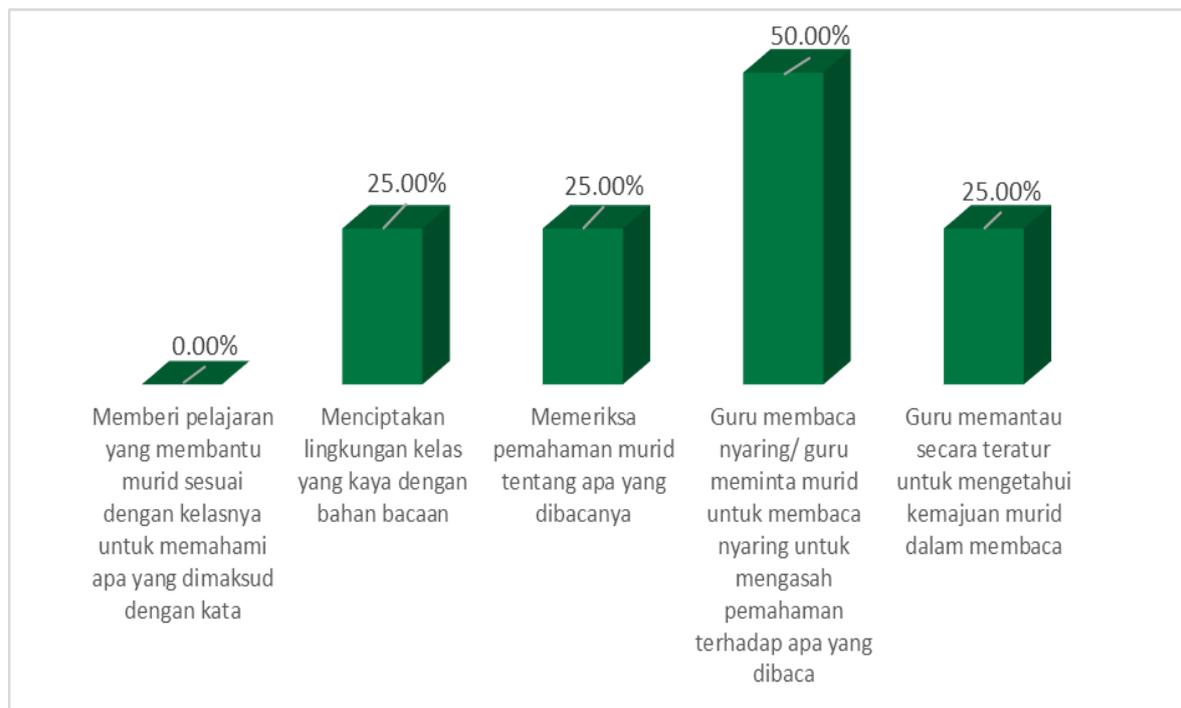
Pada indikator siswa menunjukkan perilaku belajar yang positif, terlihat sebagian besar (>75%) peserta didik terlibat secara aktif dalam mengerjakan tugas (tidak mudah terganggu). Perilaku ini sebesar 71,4% ditunjukkan oleh peserta didik. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, terutama terkait keberanian anak. Hanya 14,2% siswa yang berani mengungkapkan perasaannya ketika pelajaran berlangsung atau mengajukan pertanyaan. Hal tersebut akan menjadi bekal untuk penguatan dalam pemberian bekal keaktifan siswa dalam pembelajaran.



Gambar 4. Hasil pengukuran indikator 1.2. siswa menunjukkan perilaku belajar yang positif.

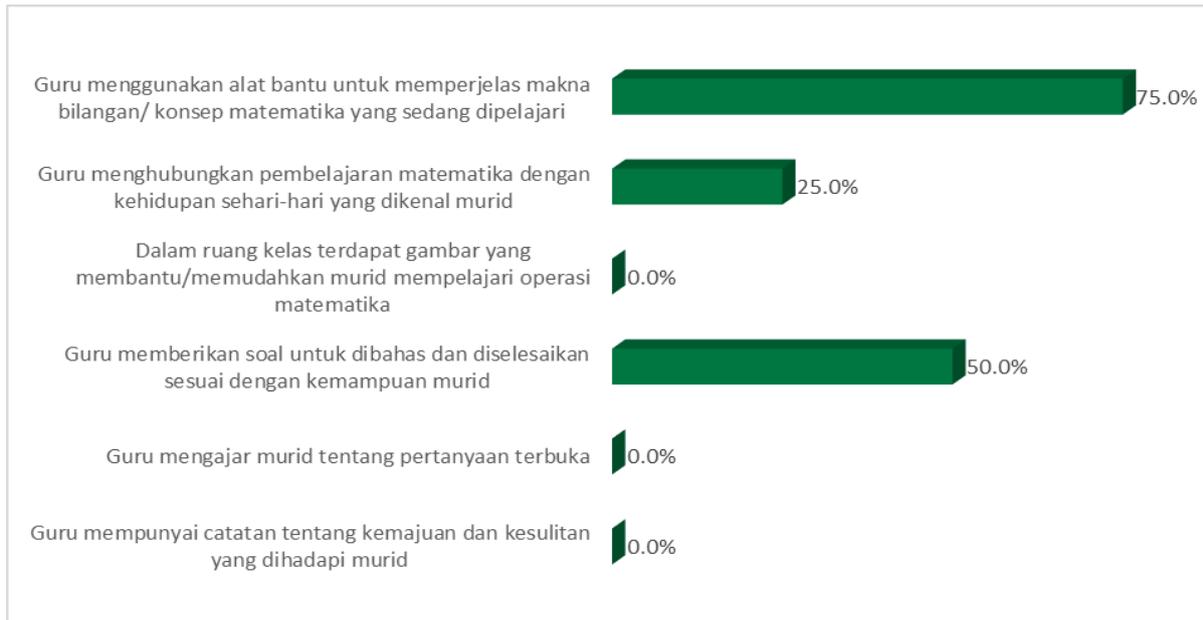
Untuk guru kelas awal, hasil pengukuran indikator 1.3.1 guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar membaca, pada poin ini ada nilai yang dianggap nol, karena beberapa syarat dari PINTAR bahwa bila 4 dari 6 indikator tidak terpenuhi maka dianggap tidak ada. Oleh karena itu, pada indikator guru memberikan pelajaran yang membantu murid untuk memahami apa yang dimaksud dengan kata muncul persentase nol.

Capaian yang bagus di awal, yaitu sudah ada 50% guru yang membaca nyaring/ guru meminta murid untuk membaca nyaring untuk mengasah pemahaman terhadap apa yang dibaca. Hal ini merupakan modal yang baik untuk penguatan pemahaman siswa dalam membaca di kelas awal.



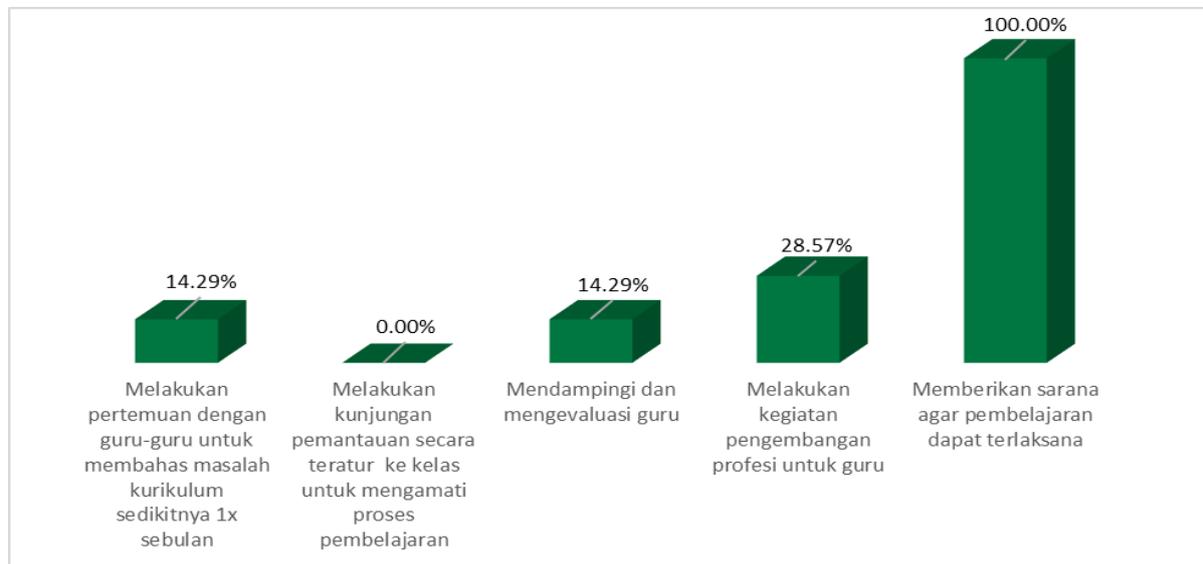
Gambar 5. Hasil pengukuran Indikator 1.3.1 Guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar membaca.

Indikator guru kelas awal dalam mengajar matematika dengan baik, masih ada 3 indikator yang perlu dikuatkan. Yaitu pada indikator guru mempunyai catatan tentang kemajuan dan kesulitan yang dihadapi murid, guru mengajar murid dengan pertanyaan terbuka dan terdapat gambar yang memudahkan murid untuk mempelajari operasi matematika. Selain tiga hal tersebut yang perlu dikuatkan ada yang sudah baik dan sudah dilakukan oleh 75% sampel. Poin itu adalah pada penggunaan alat bantu untuk memperjelas makna bilangan atau konsep matematika yang sedang dipelajari.



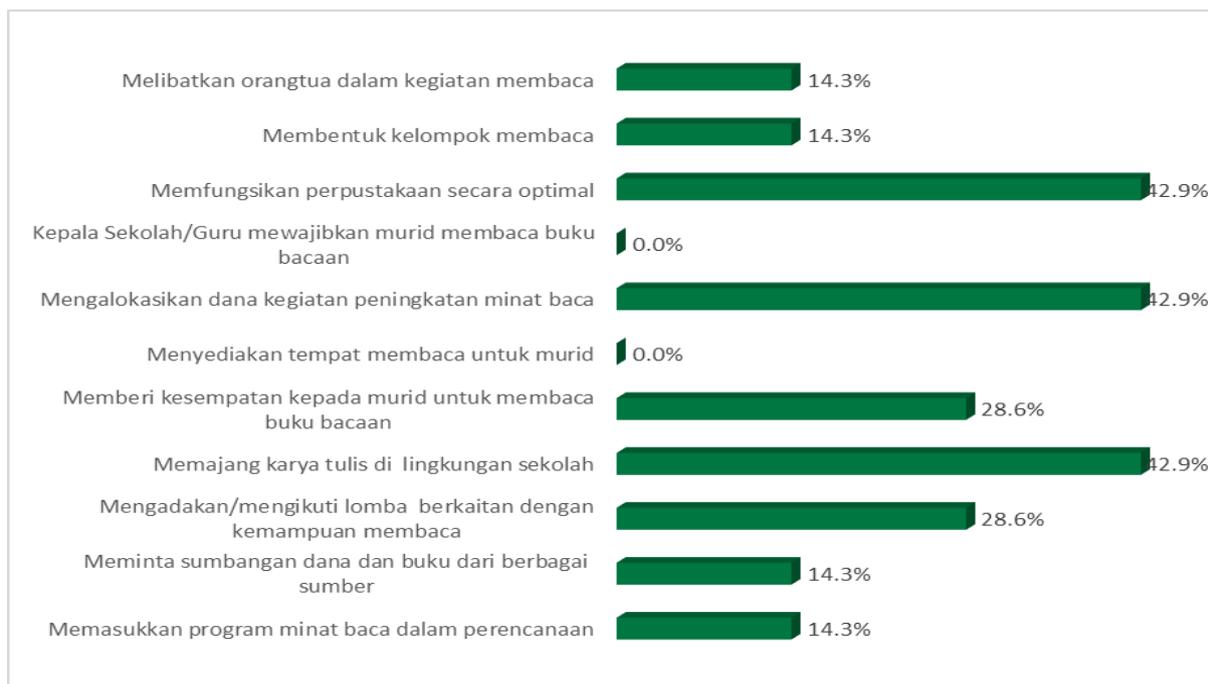
Gambar 6. Hasil pengukuran indikator 1.3.2 guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar matematika.

Pada indikator Kepemimpinan dalam Pembelajaran di Sekolah, semua sekolah sampel menunjukkan bahwa kepala sekolah telah memberikan dan memfasilitasi sarana agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Sedangkan untuk 4 indikator lainnya masih di bawah 30%.



Gambar 7. Hasil pengukuran indikator 2.1 kepemimpinan dalam pembelajaran di sekolah.

PINTAR juga melakukan pengukuran untuk penciptaan budaya baca. Sub Indikator ini berupa sekolah melakukan kegiatan untuk menciptakan budaya baca di sekolah. Terdapat 11 poin sub indikator. Dari 11 poin tersebut semua di bawah 50% sedang 2 diantara 11 poin tersebut masih perlu ditingkatkan. Dua poin tersebut yaitu, kepala sekolah/guru mewajibkan murid membaca buku bacaan dan menyediakan tempat membaca untuk murid.



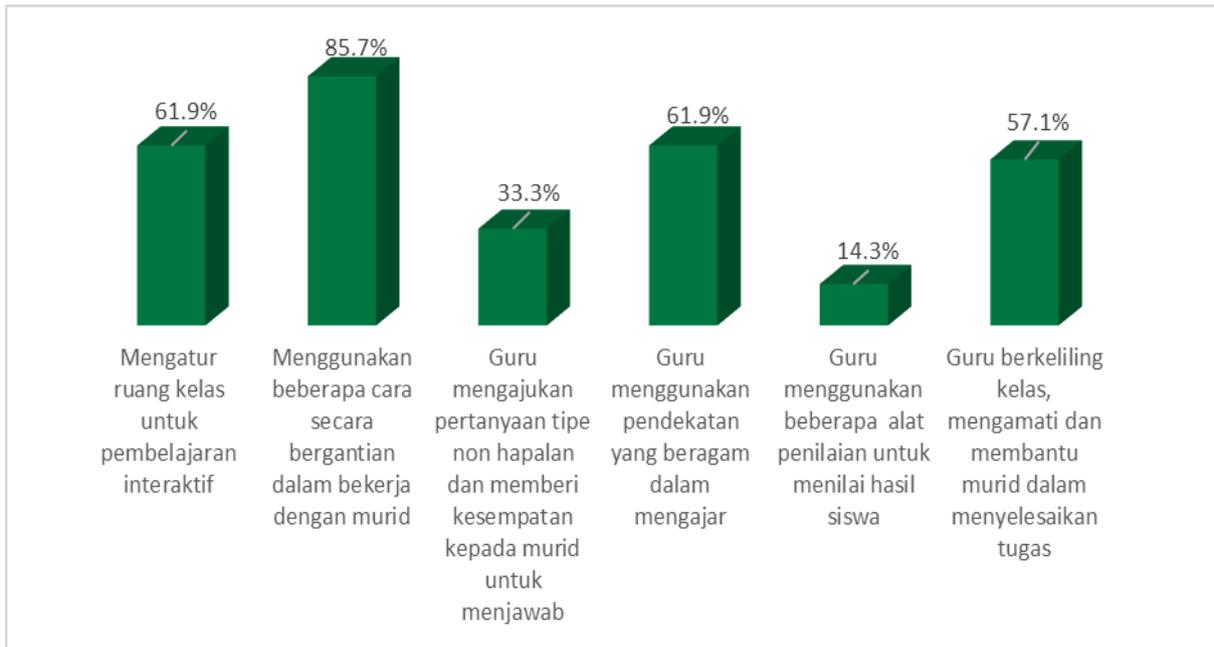
Gambar 8. Hasil pengukuran indikator 2.4 sekolah melakukan kegiatan untuk menciptakan budaya baca di sekolah.

## b. Kabupaten Wonogiri

Hasil baseline di Kabupaten Wonogiri menunjukkan kecenderungan yang tidak begitu berbeda dari Kabupaten Kendal. Beberapa poin dalam indikator-indikator telah terlihat kuat. Namun pada poin-poin indikator lain masih terdapat banyak hal yang perlu di kuatkan untuk mempercepat peningkatan kualitas pendidikan.

Data berikut secara sederhana menunjukkan hasil pengukuran yang telah dilakukan oleh tim monitoring dan evaluasi di Kabupaten Wonogiri. Meskipun tidak mutlak menggambarkan kondisi di Wonogiri, namun data ini dapat dijadikan sebagai acuan awal untuk melakukan tindakan-tindakan perbaikan.

Indikator 1.1. guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan variasi dalam mengajar sudah dilakukan oleh guru-guru di sekolah sampel. Mulai dari bekerja dengan seluruh kelas, dengan kelompok, peserta didik secara berpasangan atau secara individu. Kegiatan tersebut sudah dilakukan oleh sejumlah 85,7% responden. Namun demikian, untuk penggunaan variasi dalam penilaian masih rendah yaitu sekitar 14,29%.



Gambar 9. Hasil pengukuran indikator 1.1. guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran.

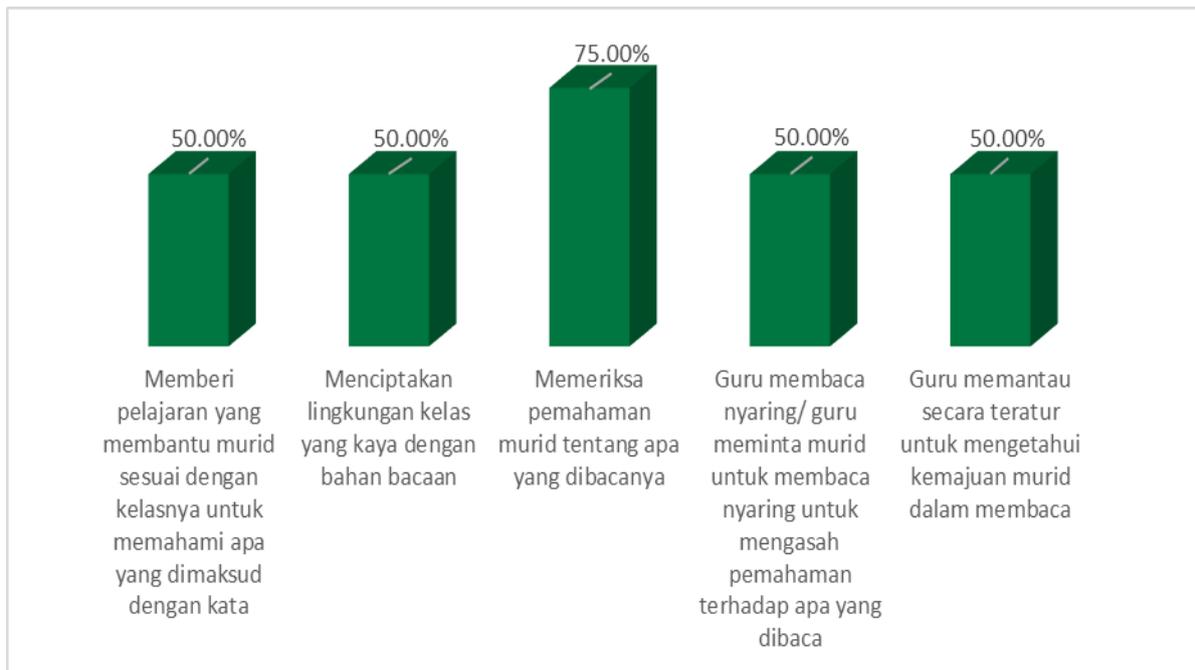
Dalam pembelajaran, peserta didik telah menunjukkan perilaku belajar yang positif. Secara umum garis persentase perilaku peserta didik telah bagus di empat indikator yang diukur. Poin indikator yang paling rendah hanya ditunjukkan pada kemampuan peserta didik saat memperlihatkan kemampuan untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran sejumlah 38,1%.



Gambar 10. Hasil pengukuran indikator 1.2. peserta didik menunjukkan perilaku belajar yang positif.

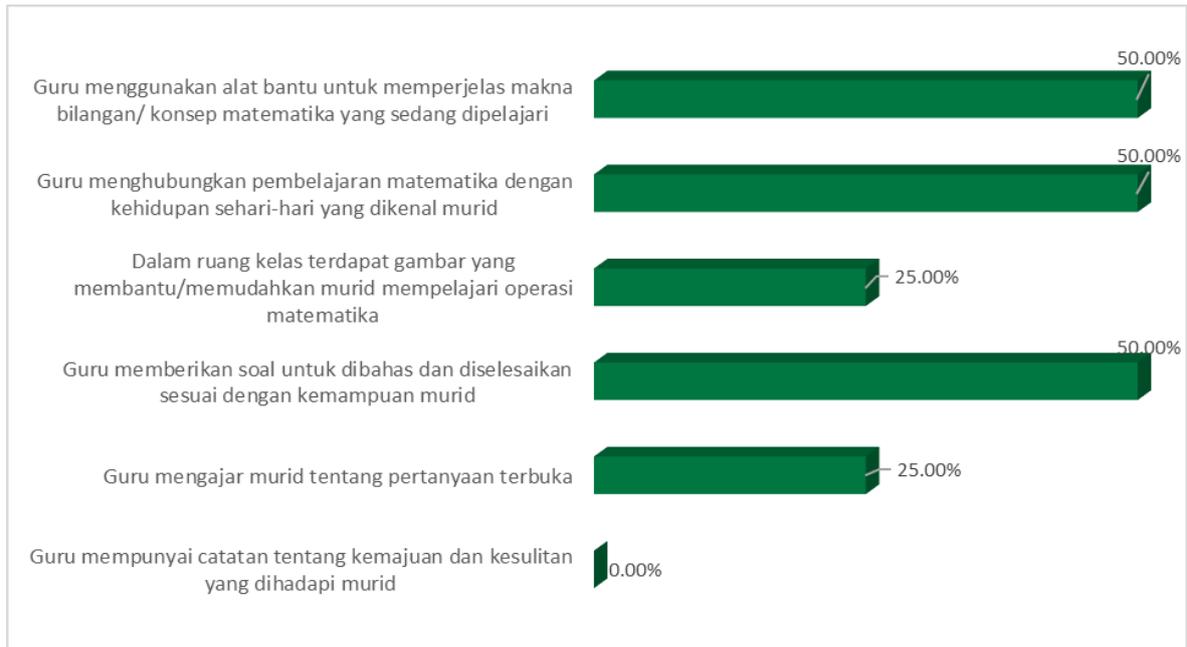
Di kelas awal, guru kelas awal juga diukur dalam penguatan kemampuan membaca. Indikator ini menunjukkan cara yang baik dalam mengajar membaca yang dilakukan oleh guru. Dari

lima indikator yang diukur, empat indikator yaitu memberi pelajaran yang membantu murid untuk memahami apa yang dimaksud dengan kata, menciptakan lingkungan kelas yang kaya dengan bahan bacaan, guru membaca nyaring/ guru meminta murid untuk membaca nyaring untuk mengasah pemahaman terhadap apa yang dibaca, dan guru memantau secara teratur untuk mengetahui kemajuan murid dalam membaca telah dilakukan oleh guru cara yang baik dalam mengajar dengan rata-rata sejumlah 50%. Hanya pada memeriksa pemahaman murid tentang apa yang dibacanya (gambar, cerita, buku) yang memiliki perolehan sejumlah 75%.



Gambar 11. Hasil pengukuran indikator 1.3.1 guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar membaca.

Pada indikator guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar matematika, 3 sub indikator tepat diangka 50%, sedangkan pada 2 indikator lainnya yaitu guru mengajar murid dengan pertanyaan terbuka dan dalam ruang kelas terdapat gambar atau media yang membantu/memudahkan peserta didik memahami operasi bilangan sejumlah 25%. Ada satu sub indikator yang masih sangat perlu dikuatkan karena masih tercatat 0% yaitu guru memiliki catatan tentang kemajuan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik. Angka 0% ini karena sesuai yang disampaikan bahwa ada sub-sub indikator yang perlu terpenuhi 4 buah baru dikatakan sub indikator tersebut terpenuhi.



Gambar 12. Hasil pengukuran indikator 1.3.2 guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar matematika.

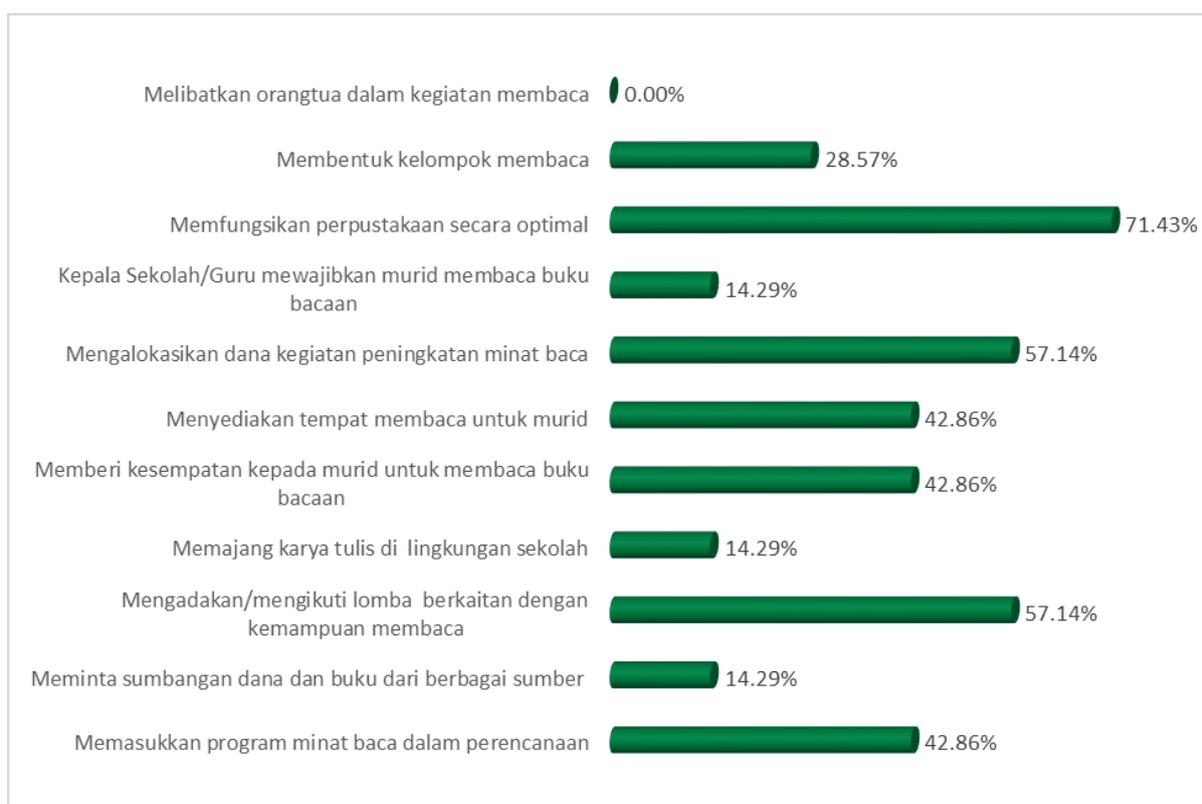
Pada manajemen sekolah, khususnya dalam indikator kepemimpinan dalam pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik terdapat perbedaan signifikan antara dua sub indikator. Yang pertama pada indikator memberikan sarana agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik telah dilakukan oleh sekolah dengan persentase 85,7%. Sedangkan pada indikator melakukan kegiatan pengembangan profesi untuk guru, persentase yang telah melakukan sejumlah 0%.



Gambar 13. Hasil pengukuran indikator 2.1 kepemimpinan dalam pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik.

Penciptaan budaya baca di sekolah juga menjadi fokus dalam program. Oleh karena itu, dalam baseline juga dilihat pelaksanaan budaya baca yang telah berlangsung di sekolah. Dari 11 sub indikator budaya baca, sekolah di wonogiri yang dijadikan sampel, rata-rata telah mengfungsikan perpustakaan secara optimal. Persentase yang didapatkan sebesar 71,4%. Ada 4 poin sub indikator yang perlu dikuatkan karena hanya dilakukan oleh sekitar 14,29%. Ketiga poin tersebut yaitu terkait program kewajiban untuk membaca bagi peserta didik, memajang karya tulis di lingkungan sekolah dan mengorganisir sumbangan dana dan buku untuk berbagai program budaya baca.

Satu sub indikator yang sangat perlu dikuatkan di sekolah karena persentase yang melakukan masih belum ada yang memenuhi syarat yaitu pada sub indikator melibatkan orangtua dalam kegiatan membaca. Poin ini menjadi perhatian khusus karena sekolah memiliki waktu terbatas untuk memantau dan mendukung penguatan budaya baca.



Gambar 14. Hasil pengukuran indikator 2.4 sekolah melakukan kegiatan untuk menciptakan budaya baca di sekolah.

## E. PELATIHAN FASILITATOR DAERAH DAN SEKOLAH

### 1. *Traning Of Trainer* Fasilitator Daerah dan Fasilitator Dosen

*Training of trainer* (TOT) fasilitator daerah dan fasilitator dosen dilaksanakan pada tanggal 10-13 September 2018 bertempat di Hotel Best Western Solo. ToT dilaksanakan bersama 2 provinsi, yaitu Jawa Tengah dan Kalimantan Timur. Peserta dari Jawa Tengah sebanyak 89 orang. Materi Pelatihan yang diberikan terdiri atas:

- Modul 1 Praktik yang Baik dalam Pembelajaran di SD/MI.
- Modul 1 Praktik yang Baik dalam Pembelajaran di SMP/MBS.

- c. Modul 1 Praktik yang Baik dalam Manajemen Berbasis Sekolah di SD/MI dan SMP/MTs.
- d. Modul Khusus Fasilitator; Menjadi Fasilitator dan Pendamping yang Baik.

Tabel 11. Daftar Peserta ToT dari Kabupaten dan LPTK

Kabupaten/ LPTK	Guru		KS		Pengawas		LPTK		Lainnya		Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
Wonogiri	10	10	3	2	4	3					17	15
Kendal	6	15	2	1	6	2					14	18
UNS							4	8			4	8
UIN WS							3	9			3	9
Kemenag										1		1

## 2. Pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah Tingkat Kabupaten

Pelatihan manajemen berbasis sekolah (MBS) merupakan bagian dari pelatihan yang diperuntukkan untuk sekolah mitra selain materi pelatihan pembelajaran. Pelatihan diberikan kepada semua kepala sekolah/madrasah mitra di daerah. Pelatihan MBS Kendal dilaksanakan pada tanggal 16-17 Oktober 2018 bertempat di Tirto Arum Baru Kendal, sedangkan Pelatihan MBS Wonogiri dilaksanakan pada tanggal 18-19 Oktober 2018 bertempat di Gedung PGRI Kabupaten Wonogiri. Total peserta dari dua kabupaten tersebut adalah 66 orang.

Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari, meliputi materi sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Aktif
- b. Budaya Baca
- c. Manajemen Berbasis Sekolah
- d. Pemantauan Kemajuan Sekolah
- e. Rencana Tindak Lanjut.

Tabel 12. Daftar Peserta Kegiatan MBS di Kabupaten Mitra

Kabupaten	Guru		KS		Pengawas		Dindik		Kemenag		Lain		Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
Kendal			17	7	4	1	2		1				24	8
Wonogiri			17	12	3	1	1						21	13

## 3. Pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah LPTK

Pelatihan MBS Sekolah Mitra LPTK-UNS dilaksanakan tanggal 16-17 Oktober 2018 di Hotel Amrany Syariah, Surakarta. Sedangkan pelatihan MBS Madrasah Mitra LPTK-UIN Walisongo tanggal 24-25 Oktober di Amaris Hotel Semarang. Kegiatan diikuti oleh kepala sekolah dan madrasah mitra di masing-masing daerah. Total peserta dalam kegiatan tersebut adalah 22 orang.

Tabel 13. Daftar Peserta Kegiatan MBS di Sekolah dan Madrasah Mitra LPTK

LPTK	Guru		KS		Pengawas		LPTK		Dindik		Kemenag		Lain		Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
UNS			6	3	2									8	3	
UIN			4	5		2								6	5	

## 4. Pelatihan Pembelajaran SD/MI dan SMP/MTS LPTK

**Sekolah Mitra LPTK UNS**, Pelatihan pembelajaran jenjang sekolah dasar terbagi menjadi kelas tinggi (kelas 4-6) dan kelas rendah (kelas 1-3). Pelatihan kelas rendah, dilaksanakan pada tanggal 27-29 Oktober 2018 dan kelas tinggi dilaksanakan pada tanggal 3-5 November 2018. Kegiatan dilaksanakan seluruhnya di Hotel Amrany Syariah, Surakarta.

Pelatihan pembelajaran yang dilakukan untuk jenjang SMP di sekolah mitra dilaksanakan pada tanggal 3-5 November 2018 di Hotel Amrany Syariah, Surakarta juga. Peserta berasal dari sekolah mitra UNS dan PINTAR Tanoto Foundation. Total peserta sekolah mitra UNS sebanyak 92 orang.

**Madrasah Mitra LPTK UIN Walisongo**, Madrasah mitra UIN Walisongo Semarang dan PINTAR melakukan pola yang sama dengan UNS. Mereka membagi diri menjadi dua kelompok. Yaitu, kelompok pelatihan Kelas Rendah dan kelas tinggi. Pola ini dilakukan agar sekolah tetap ada guru yang mengajar. Sehingga sekolah tidak kosong.

Untuk kelas rendah, pelatihan dilaksanakan pada tanggal 29-31 Oktober dan Kelas Tinggi dilaksanakan tanggal 1-3 November 2018 di Amaris Hotel Pemuda, Semarang. Sedangkan untuk jenjang MTs dilaksanakan tanggal 10-12 November 2018 di Hotel Citra Dream Imam Bonjol, Semarang. Total peserta madrasah mitra UIN WS sebanyak 89 orang.

Tabel 14. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SD/MI mitra LPTK

LPTK	Guru		KS		Pengawas		LPTK		DinDik		Kemenag		Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
UNS	8	29	5	1									13	30
UIN WS	8	28	2	4	0	1							10	33

Tabel 15. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SMP/MTs mitra LPTK

LPTK	Guru		KS		Pengawas		LPTK		DIndik		Kemenag		Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
UNS	16	32			1								17	32
UIN WS	20	22	2	1	0	1							22	24

## 5. Pelatihan Pembelajaran SMP/MTs Kabupaten

Pelatihan pembelajaran tingkat SMP/MTs di Kabupaten Kendal dilaksanakan dalam 2 gelombang. Hal ini dilaksanakan sesuai dengan kapasitas ruangan dan kesesuaian jumlah fasilitator di Kendal. Sebelum pelatihan dimulai, fasilitator melakukan kegiatan persiapan pelatihan pada tanggal 31 Oktober 2018. Kegiatan pelatihan gelombang 1 dilaksanakan pada 1-3 November 2018 dan gelombang 2 tanggal 5-7 November 2018. Total peserta 117 orang.

Pelatihan pembelajaran tingkat SMP/MTs di Kabupaten Wonogiri dilaksanakan di kluster Wonogiri dan Pracimantoro. Tiap kluster dilaksanakan dalam 2 gelombang. Persiapan dilaksanakan tanggal 2 November 2018. Kluster Wonogiri gelombang 1 tanggal 3-5 November 2018 dan gelombang 2 diselenggarakan pada 7-9 November 2018. Kluster Pracimantoro

gelombang 1 tanggal 10-12 November 2018 dan gelombang 2 tanggal 15-17 November 2018. Total peserta sebanyak 130 orang.

Pelatihan dilaksanakan sesuai modul 1 pembelajaran. Hasil kuesioner terhadap peserta pelatihan menunjukkan tingginya kebermanfaatannya dan kesesuaian materi terhadap kebutuhan peningkatan pembelajaran di kelas. Bahkan refleksi siswa di akhir (praktik) pembelajaran yang dilaksanakan oleh setiap peserta menunjukkan bahwa pembelajaran aktif dapat mendorong siswa menyenangi proses pembelajaran dan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Tantangan terbesar adalah aspek keberlanjutan perubahan yang sudah dilatihkan, terutama pada diri guru dan siswa yang pada akhirnya akan dapat menjadi jalan bagi upaya pembiasaan pelaksanaan pembelajaran yang baik, dari semua yang telah dilatihkan dari modul.

Tabel 16. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SMP/MTs di Kabupaten

Kabupaten	Guru		KS		Pengawas		DinasPendid		Kemenag		Lain		Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
Kendal		35	77	4	0	1							77	40
Wonogiri		54	72	1	1	2							73	57

## 6. Pelatihan Pembelajaran SD/MI Kabupaten

Pelatihan pembelajaran di kabupaten Kendal dilaksanakan 2 gelombang, gelombang pertama untuk kelas rendah (1-3) dan gelombang kedua untuk kelas tinggi (4-6), dan semua kegiatan dilaksanakan di RM. Tirto Arum Baru Kendal. Total peserta sebanyak 106 orang.

Untuk kabupaten Wonogiri dilaksanakan 2 kali masing-masing untuk cluster 1 (SD/MI kelas 1-6) gugus Mawar Wonogiri Kota bertempat di gedung PGRI kab. Wonogiri, sementara untuk cluster 2 (SD/MI kelas 1-6) gugus DI. Panjaitan Kecamatan Pracimantoro bertempat di Aula SMKN 1 Pracimantoro. Total peserta sebanyak 125 orang. Materi pelatihan Modul 1 Praktik yang Baik dalam Pembelajaran di SD/MI meliputi:

- Pembelajaran Aktif
- Pertanyaan/ Tugas dan lembar Kerja
- Pengelolaan Lingkungan Pembelajaran
- Mengembangkan Budaya Baca
- Praktik Mengajar
- Rencana Tindak Lanjut

Tabel 17. Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran SD/MI di Kabupaten

Kabupaten	Guru		KS		Pengawas		Dinas Pendid		Kemenag		Lain		Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
Kendal	24	63	5	10	1	2					1		31	75
Wonogiri	28	79	9	7	1	1							38	87

Jumlah pelatihan keseluruhan di Jawa Tengah berjumlah 13 kegiatan. Dalam pelaksanaannya untuk kegiatan di kabupaten dan LPTK dibagi dalam kluster-kluster kecil sehingga mudah dalam pelaksanaan dan koordinasi. Jumlah peserta yang telah mengikuti kegiatan berjumlah

855 orang (Laki-laki 331 orang, Perempuan 524 orang) dari unsur guru, kepala sekolah, pengawas, dosen, dan widyaiswara.

## F. DISTRICT STAKEHOLDER MEETING KABUPATEN

*District Stakeholder Meeting* atau pertemuan pemangku kepentingan pendidikan tingkat kabupaten dilaksanakan untuk membangun kesepahaman dan sinkronisasi program antara program PINTAR dengan program yang akan dilakukan Dinas Pendidikan kabupaten/kota serta Kementerian Agama untuk Implementasi Pembelajaran Aktif, MBS dan Budaya Baca pada tahun Anggaran 2019. Kegiatan utamanya dilakukan dengan:

- Memberikan gambaran awal kondisi sekolah mitra (praktik baik dan hal-hal yang masih perlu diperbaiki) di masing-masing kabupaten berdasarkan temuan awal hasil *baseline survey*.
- Memberikan gambaran tentang tahapan dan strategi program PINTAR sebagai respon atas temuan awal.
- Melakukan inisiasi kerangka penyesuaian program PINTAR ke dalam rencana kerja institusi tahun anggaran 2019/2020.
- Memberikan gambaran proses dan anggaran untuk diseminasi yang didanai oleh Pemerintah Kabupaten/Dinas Pendidikan/Gugus/Sekolah.

Kegiatan di Kendal dilaksanakan pada Rabu, 28 November 2018 bertempat di SMPN 2 Kendal. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan unsur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten, Kemenag Kabupaten Kendal, Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal, Dinas PMD Kabupaten Kendal, perwakilan sekolah mitra dan perwakilan Fasda.

Catatan dari kegiatan tersebut yaitu penyebarluasan di Kabupaten Kendal sebaiknya dilakukan secara mandiri oleh sekolah melalui kelompok kerja, dan mengingat jumlah Fasda dari Kemenag jumlahnya sedikit maka akan didukung oleh Fasilitator dari Dinas Pendidikan. Prosedur yang dilakukan, yaitu Kemenag mengirimkan surat permohonan dan Dinas Pendidikan akan memberikan surat penugasan kepada Fasilitator Daerah yang bersangkutan. Rencana tindak lanjut berupa:

1. Dilakukan diskusi secara terpisah antara Tanoto Foundation dan Dinas P & K serta Tanoto Foundation dan Kemenag untuk rencana diseminasi
2. Dilakukan pertemuan Tanoto Foundation dengan Muhammadiyah dan Ma'arif untuk proses diseminasi yang difasilitasi oleh Kemenag.

Kegiatan pertemuan di Wonogiri dilakukan pada Senin, 10 Desember 2018 bertempat di RM Masakan Jawa Saraswati Lantai 2. Peserta berasal dari unsur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wonogiri, Kemenag, Baperlitbang, Dinas PMD Kabupaten Wonogiri, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Wonogiri dan fasilitator daerah.

Catatan dari kegiatan tersebut yaitu: diseminasi program PINTAR baik untuk sekolah di bawah Kemenag maupun Dinas Pendidikan akan dilakukan melalui kelompok kerja guru, kelompok kerja kepala sekolah dan Korwil. Proses diseminasi akan memberdayakan Fasda yang ada saat ini karena belum ada anggaran untuk mencetak Fasda baru.

Rencana tindak lanjut yang dilakukan yaitu akan dilakukan pertemuan terpisah untuk merencanakan lebih detail lokus diseminasi dan Bapeda dan Litbang akan memfasilitasi pertemuan untuk sosialisasi ke sekolah yang berminat menjadi target diseminasi.

Tabel 18. Daftar Peserta Kegiatan Pertemuan Pemangku Kepentingan Pendidikan Tingkat Kabupaten

Kabupaten	Dindik		Kemenag		Bapelitbang		Dinas PMD		Din Kearsipan		Kesra Setda		Lain		Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
Wonogiri	1	1	4		2		2	2	1	2			3		13	5
Kendal	4	4	2	1		1	3					1	3		13	6

## G. RAPAT PERENCANAAN SEKOLAH DAN PENDAMPINGAN MBS DAN PEMBELAJARAN DI KABUPATEN

Program PINTAR memberikan pendampingan dengan perencanaan yang matang, karena itu perlu ada kegiatan untuk menyusun perencanaan sebelum pendampingan dilakukan. Kegiatan untuk membuat perencanaan akan dilakukan di setiap sekolah dan madrasah yang difasilitasi oleh Fasda, aktivitas ini bernama *School Planning Meeting (SPM)*. Kegiatan sehari ini dilakukan untuk memastikan: apa yang akan dilakukan, kapan dilakukan, dukungan pihak lain, siapa saja yang terlibat, siapa yang mendampingi dan apa fokus pendampingannya.

Tujuan kegiatan ini adalah membantu sekolah merencanakan kegiatan berdasarkan RTL kepala sekolah dan guru untuk mengimplementasikan hasil pelatihan. Peserta SPM di SD/MI berjumlah 16 orang terdiri dari kepala sekolah, komite sekolah, semua guru, dan pengawas. Peserta SPM di SMP/MTs berjumlah 36 orang terdiri dari kepala sekolah, komite sekolah, semua guru, dan pengawas. SPM diselenggarakan di sekolah dengan didampingi dua Fasda dan DC. Pada akhir Desember 2018 seluruh sekolah mitra di Kendal dan Wonogiri telah melakukan rapat perencanaan sekolah.

Setelah rapat perencanaan dilakukan oleh semua sekolah, langkah selanjutnya adalah melakukan pendampingan ke sekolah mitra. Pendampingan di sekolah menggunakan pendekatan *Plan-Do-See* minimal dua siklus (perencanaan 1, implementasi-refleksi/perencanaan 2, implementasi 2, dan refleksi 2).

Pendampingan bertujuan untuk memantapkan pengetahuan dan keterampilan guru, kepala sekolah, komite sekolah, dan pengawas peserta pelatihan melalui bantuan teknis secara terus menerus. Yang kedua untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru, kepala sekolah, komite sekolah, dan pengawas dalam menerapkan hasil pelatihan dan membantu menyelesaikannya.

Pada akhir Desember 2018, semua sekolah mitra dengan difasilitasi oleh fasilitator daerah telah melakukan satu kali pendampingan yaitu pada fase *Plan* (perencanaan 1).

## H. CERITA PRAKTIK BAIK DAMPAK PROGRAM

Mitra Program PINTAR Tanoto Foundation yaitu guru, kepala sekolah, dan dosen LPTK yang telah mendapatkan pelatihan mulai mengimplementasikan di instansi dan di kelas mereka.

# Tanoto Foundation

Perubahan-perubahan positif yang telah dilakukan juga telah mereka *posting* melalui melalui group FB Forum Peningkatan Kualitas Pendidikan. Praktik-praktik baik tersebut, telah juga disebarakan melalui *newsletter*, media massa, dan video. Berikut beberapa perubahan inspiratif yang terjadi di sekolah, madrasah, dan LPTK mitra Program PINTAR Tanoto Foundation.

## 1. Manajemen Berbasis Sekolah dan Budaya Baca

Implementasi dari pelatihan berupa kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen sekolah telah tampak dilakukan oleh sekolah mitra. Manajemen sekolah sudah dijalankan dengan menggunakan prinsip partisipatif, terbuka, dan berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran. Praktik baik telah dilakukan oleh ibu Robingah, Kepala SDN 2 Kalilumpang. Usai rapat perencanaan sekolah bersama pendamping dari tim PINTAR Tanoto Foundation beliau langsung melakukan koordinasi dengan komite dan membentuk paguyuban kelas. Hasil dari pertemuan tersebut, mereka akan membuat ruang-ruang kelas menjadi lebih menarik dan penuh dengan penanaman karakter. Tanpa menunggu waktu lama, saat liburan sekolah, semua wali murid bahu membahu menghias kelas dengan sumber daya dan sumber dana orang tua siswa sendiri. Dan semuanya dikelola oleh mereka sendiri.



(Gambar kiri) Walimurid Kelas 4 SDN 2 Kalilumpang bekerja bersama-sama untuk memperindah sekaligus membuat sudut-sudut penumbuhan karakter di dalam kelas melalui lukisan yang menarik. (Gambar kanan) ibu-ibu wali murid sedang membuat hiasan di rumah walimurid untuk dipasang di kelas. Kegiatan ini dilakukan saat liburan pergantian semester.

Selain itu, untuk menguatkan budaya baca di sekolah, sekolah juga telah menyusun program-program penguatan budaya baca di sekolah. Langkah yang mereka lakukan juga berkoordinasi dengan komite dan orang tua siswa dalam rapat perencanaan sekolah. Kegiatan pembiasaan ini telah di susun dan akan mulai diterapkan saat semester 2, Januari 2019. Yang dilakukan oleh rata-rata sekolah saat liburan semester ini adalah menyiapkan sumber daya yang dibutuhkan untuk program tersebut. Seperti yang dilakukan oleh SD Kalices Kendal, mereka bekerjasama dengan orangtua siswa membuat rak buku dan membuat sudut-sudut baca di sekolah. Hal tersebut juga dilakukan oleh komite dan orang tua di SDN Petirsari, Pracimantoro Wonogiri. Begitu acara penyusunan rencana kerja pengembangan budaya selesai, beliau langsung meninjau gudang dan langsung berinisiatif memperbaiki dan mengubah kayu bekas untuk membuat rak buku di sudut baca kelas.

# Tanoto Foundation



Komite sekolah, orangtua siswa dan sekolah di SDN kalices Kendal dan SDN Petirsari, Pracimantoro Wonogiri bekerja bersama-sama menyiapkan sarana fisik untuk penguatan budaya baca disekolah. Mereka membuat sudut baca, rak buku dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada disekolah dan dikelola serta dikerjakan orangtua siswa secara mandiri tanpa membebani anggaran sekolah.

Implementasi budaya baca juga telah dilakukan oleh sekolah mitra maupun sekolah fasilitator daerah. Kegiatan dilakukan melalui pembiasaan maupun pembudayaan serta mengintegrasikan literasi dalam kegiatan-kegiatan di sekolah dan pembelajaran. Misalkan saja kegiatan di SMP Negeri 2 Kendal yang membiasakan 15 menit sebelum pembelajaran dan juga membaca 30 menit membaca buku fiksi bersama-sama semua staf sekolah saat Jumat Wage. Setelah membaca, siswa, guru dan semua civitas pendidikan di sekolah diberikan tugas untuk membuat rangkuman.



Gerakan literasi di SMPN 2 Kendal, Seluruh warga sekolah diwajibkan membawa buku fiksi. dari rumah jika tidak punya pinjam di perpustakaan pada hari Jumat wage. Dimulai jam 07.00 s.d. 07.30 Wib untuk membaca senyap. Setelah itu, jam 07.30-08.00, siswa masuk ke kelasnya masing-masing untuk membuat resume. Kepala Sekolah, Guru dan Tata usaha juga diberi tugas membuat resume pada grup WA Spero Family untuk dapat dibaca oleh keluarga spero. Selain itu, di sekolah-sekolah lain telah banyak dibuat sudut-sudut baca untuk mendekatkan siswa ke buku.

## 2. Pembelajaran

Sekolah juga telah mulai mengimplementasikan dan mengembangkan pembelajaran aktif yang menarik dan menyenangkan. Guru telah mulai menggunakan ragam media yang menarik, mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Menciptakan lingkungan belajar yang membelajarkan dan guru banyak memfasilitasi keragaman siswa dalam menyelesaikan masalah. Siswa juga dibiasakan melakukan kegiatan percobaan, pengamatan, memecahkan masalah, dan mengkomunikasikan hasil karyanya.

# Tanoto Foundation

Konsep tersebut dibangun selama pelatihan, dikuatkan dalam pendampingan, dan dikembangkan dalam pengimplementasian. Seperti pembelajaran yang dilakukan oleh ibu Salima Fridayanti, guru MTS Negeri 1 Semarang yang melakukan pembelajaran matematika untuk menemukan rumus luas permukaan dan rumus volume bangun ruang sisi lengkung (tabung, kerucut, dan bola). Ibu Salima menggunakan kertas yang dapat digunakan untuk mencari, mengidentifikasi, menyelidiki dan menemukan sebuah volume bangun ruang sisi lengkung tersebut.



*Siswa SDN Sondakan Surakarta sedang melakukan Pembelajaran sains perkembang biakan vegetative dengan memanfaatkan lingkungan sekolah & Siswa MTsN 1 Semarang sedang menghitung volume bangun ruang sisi lengkung).*

### 3. Bekerja Sama dengan LPTK



*Mahasiswa UNS praktik inspiratif IPA menemukan fakta telur mengambang.*

Pembelajaran aktif dan budaya baca telah mulai di praktikkan dalam perkuliahan oleh para dosen yang telah di latih. Bukan hanya dosen, namun juga guru besar yang telah ikut dalam pelatihan juga ikut mengimplementasikan program. Di Fakultas Ilmu Pendidikan PGSD Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo pembelajaran aktif dengan menggunakan unsur MIKIR juga telah dikembangkan di dalam

perkuliahan. Pembiasaan literasi juga telah diberikan untuk calon guru di kelas-kelas awal maupun di kelas tinggi. Kegiatan ini akan bersinergi dengan sekolah mitra LPTK yang telah dilatih untuk menyediakan tempat praktik pengalaman lapangan yang terbaik untuk mahasiswa.

## I. MEDIA MONITORING PROGRAM

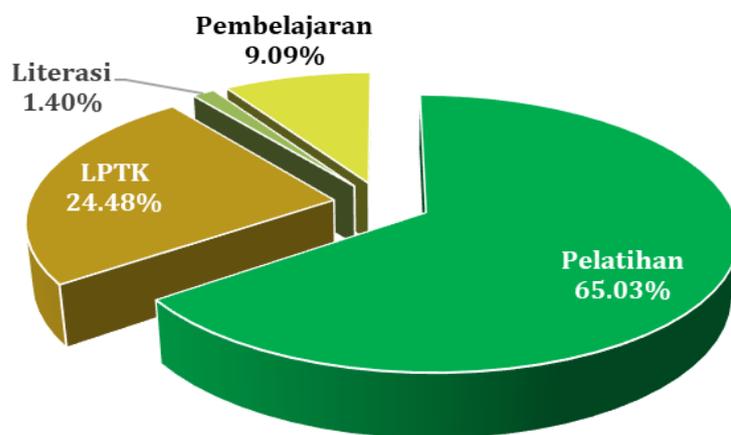
Program PINTAR Tanoto Foundation dalam implementasinya menempatkan media sebagai salah satu mitra strategis pemangku kepentingan pendidikan yang memiliki peran penting dalam penguatan praktik yang baik. Oleh karena itu, PINTAR selalu berupaya bersinergi dengan media agar praktik baik dapat diterima oleh penerima manfaat dalam skala yang lebih luas dan cepat.

# Tanoto Foundation

Dalam kurun waktu Juli-Desember 2018. Tercatat 149 pemberitaan baik dari media cetak maupun online. Perincian pemberitaan tersebut berasal dari:

- 66 media tier terdiri dari 26 media cetak dan 40 media online.
- 16 situs resmi dari pemerintah, dan
- 67 media online non tier.

Topik berita yang paling banyak dipublikasikan media dapat dilihat pada diagram di bawah. Secara berurutan topik berita yang paling banyak dimuat adalah berita pelatihan, kegiatan di LPTK, pembelajaran dan literasi.



Gambar 15. Diagram topik berita dalam pemberitaan program PINTAR Tanoto Foundation Juli-Desember 2018.

Yang menarik adalah secara konsisten media terus mendukung penyebaran informasi positif praktik-praktik yang baik dalam program. Beberapa media seperti Suara Merdeka, Wawasan, Jawa Pos Group, Kedaulatan Rakyat, dan masih banyak lagi media yang konsisten dalam mendukung persepsi positif pengembangan pendidikan. Tujuan utamanya yaitu memberikan dorongan kepada penerima manfaat untuk konsisten juga mengimplementasikan program-program dari Tanoto Foundation.

## GALERI FOTO



Kepala Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah Prof Dr Nunuk Suryani MPd saat menyambut perwakilan dari Tanoto Foundation Dr Nurkolis MM bersama tim, Kamis (2/8).



Bupati Kendal dr. Mirna Annisa, M.Si, mendengarkan penjelasan dari Koordinator PINTAR Tanoto Foundation Jawa dan Kepala Dinas Pendidikan beserta tim di Kantor Dinas Bupati Senin (20/8).



Sekretaris Daerah (Sekda) Wonogiri Suharno Kabupaten Wonogiri dalam sosialisasi program PINTAR di Aula Bupati Wonogiri (27/8).



Salah satu sesi Pelatihan bagi pelatih (*Training of Trainer/ToT*) Pembelajaran, Manajemen Sekolah, dan Budaya Baca yang diadakan di Hotel Best Western, Solo Baru (10/11).



Peserta ToT fasilitator LPTK praktik mengajar gaya dan tekanan (11/11).



Suasana diskusi pelatihan Manajemen berbasis sekolah di Wonogiri (18/10).

# Tanoto Foundation



Perwakilan desa sedang menyampaikan pendapat tentang pengembangan program PINTAR dan diseminasi di Kabupaten Kendal saat pertemuan koordinasi di kabupaten Kendal (28/11).



Suasana diskusi saat pertemuan koordinasi tingkat kabupaten untuk diseminasi program di kabupaten Wonogiri (10/12).



Direktur Pendais Kementerian Agama RI, Prof Dr. Arskal Salim GP, dalam pembukaan pelatihan praktik baik madrasah mitra UIN Walisongo dan Tanoto Foundation (10/11).



Kepala Sub Direktorat Kurikulum dan Evaluasi Kemenag Dr. H. Ahmad Hidayatullah, M.Pd saat memberikan sambutan di hadapan peserta pelatihan pintar di gedung PGRI Wonogiri (8/11)



Peserta Pertemuan Koordinasi Pendidikan untuk Semua di Aula Bappeda Litbang (21/12) sedang menyimak paparan program PINTAR Tanoto Foundation.



Kepala Seksi Pengakuan Capaian Pembelajaran, Dirjend Belmawa Kemritekdikti, Didi Rustam, S.Si., M.T.I. saat memberikan arahan dalam pelatihan pedagogi (8/12)

# Tanoto Foundation



Suasana praktik membaca nyaring dalam salah satu sesi pelatihan pembelajaran di Kabupaten Kendal (24/10)



Praktikan pelatihan pembelajaran SD/MI sekolah mitra LPTK sedang melakukan praktik di kelas.



Siswa sedang asyik melakukan kegiatan pembelajaran dalam praktik pembelajaran yang diampu oleh peserta pelatihan pembelajaran di SD/MI kabupaten Wonogiri.



Sejumlah siswa sedang asyik membaca di perpustakaan SD Wonoboyo 1 Wonogiri saat jam membaca di awal pembelajaran.



Siswa sedang mempresentasikan hasil pekerjaannya setelah menghitung kasus dalam pembelajaran persamaan dan pertidaksamaan linier satu variable (PLSV)



Usai melakukan proses pembelajaran MIKIR, siswa memberikan maukan kepada hasil pekerjaan kelompok lain. Praktik pembelajaran di SMP/MTs di Wonogiri.



## Daftar Gugus Sekolah/Madrasah Mitra Program PINTAR Tanoto Foundation

No	Kabupaten	Kecamatan	Gugus	NPSN	Nama Sekolah
1	Wonogiri	Wonogiri	n/a	20311087	SMPN 5 Wonogiri
2	Wonogiri	Wonogiri	n/a	20311086	SMPN 6 Wonogiri
3	Wonogiri	Wonogiri	n/a	20311069	SMPN 7 Wonogiri
4	Wonogiri	Wonogiri	n/a	20363813	MTSN 1 Wonogiri
5	Wonogiri	Pracimantoro	n/a	20311205	SMPN 1 Pracimantoro
6	Wonogiri	Pracimantoro	n/a	20311081	SMPN 2 Pracimantoro
7	Wonogiri	Pracimantoro	n/a	20311097	SMPN 3 Pracimantoro
8	Wonogiri	Pracimantoro	n/a	20363807	MTs Sudirman
9	Wonogiri	Pracimantoro	Diponegoro	20340758	SDN 1 Joho
10	Wonogiri	Pracimantoro	Diponegoro	20311630	SDN 2 Joho
11	Wonogiri	Pracimantoro	Diponegoro	20340875	SDN 1 Gedong
12	Wonogiri	Pracimantoro	Diponegoro	20340759	SDN 2 Gedong
13	Wonogiri	Pracimantoro	Diponegoro	20311568	SDN 1 Digal
14	Wonogiri	Pracimantoro	Diponegoro	20310951	SDN 3 Digal
15	Wonogiri	Pracimantoro	Diponegoro	20311440	SDN 1 Petirsari
16	Wonogiri	Pracimantoro	Diponegoro	20311699	SDN 2 Petirsari
17	Wonogiri	Pracimantoro	Diponegoro	60711803	MI Muh. Kranding
18	Wonogiri	Pracimantoro	Diponegoro	60711801	MI Muh. Sedayu
19	Wonogiri	Wonogiri	Mawar	20311843	SDN 1 Wonoboyo
20	Wonogiri	Wonogiri	Mawar	20311003	SDN 2 Wonoboyo
21	Wonogiri	Wonogiri	Mawari	20311433	SDN 1 Pokoh Kidul
22	Wonogiri	Wonogiri	Mawar	20310922	SDN 2 Purworejo
23	Wonogiri	Wonogiri	Mawarri	20311572	SDN 1 Bulusulur
24	Wonogiri	Wonogiri	Gugus Mawar Wonogiri	20311817	SDN 2 Bulusulur
25	Wonogiri	Wonogiri	Gugus Mawar Wonogiri	20311451	SDN 1 Purworejo
26	Wonogiri	Wonogiri	Gugus Mawar Wonogiri	20311711	SDN 2 Pokoh Kidul
27	Wonogiri	Wonogiri	Gugus Mawar Wonogiri	20310778	SDN 3 Pokoh Kidul
28	Wonogiri	Wonogiri	Gugus Mawar Wonogiri	20311293	SDN 4 Wonoboyo
29	Wonogiri	Wonogiri	Gugus Mawar Wonogiri	60711812	MI Asmaul Husna
30	Kendal	Patean	n/a	20321902	SMPN1 Patean
31	Kendal	Patean	n/a	20321858	SMPN 2 Patean
32	Kendal	Patean	n/a	20364516	MTs NU 29 Patean
33	Kendal	Sukorejo	n/a	20321868	SMPN 2 Sukorejo
34	Kendal	Brangsong	n/a	20321881	SMPN 1 Brangsong
35	Kendal	Brangsong	n/a	20321865	SMPN 2 Brangsong
36	Kendal	Brangsong	n/a	20321823	SMP NU 07 Brangsong
37	Kendal	Brangsong	n/a	20364499	MTSN Kendal
38	Kendal	Brangsong	D.I. Panjaitan Brangsong	20321671	SDN 1 Brangsong
39	Kendal	Brangsong	D.I. Panjaitan Brangsong	20322375	SDN 2 Brangsong
40	Kendal	Brangsong	D.I. Panjaitan Brangsong	20321663	SDN 1 Purwokerto
41	Kendal	Brangsong	D.I. Panjaitan Brangsong	20321746	SDN 2 Purwokerto
42	Kendal	Brangsong	D.I. Panjaitan Brangsong	20321665	SDN 1 Kebonadem
43	Kendal	Brangsong	D.I. Panjaitan Brangsong	20322407	SDN 2 Kebonadem
44	Kendal	Brangsong	D.I. Panjaitan Brangsong	60713073	MI NU 53 Turun Rejo
45	Kendal	Brangsong	D.I. Panjaitan Brangsong	60713071	MI NU 08 Brangsong
46	Kendal	Patean	Moh. Hatta Patean	20322108	SDN 1 Curugsewu
47	Kendal	Patean	Moh. Hatta Patean	20322328	SDN 2 Curugsewu
48	Kendal	Patean	Moh. Hatta Patean	20321754	SDN 3 Curugsewu
49	Kendal	Patean	Moh. Hatta Patean	20322086	SDN Kalices

No	Kabupaten	Kecamatan	Gugus	NPSN	Nama Sekolah
50	Kendal	Patean	Moh. Hatta Patean	20322084	SDN 1 Kalilumpang
51	Kendal	Patean	Moh. Hatta Patean	20322332	SDN 2 Kalilumpang
52	Kendal	Patean	Gugus Moh. Hatta Patean	60713109	MIN Sidodadi
53	Kendal	Patean	Moh. Hatta Patean	60713110	MI NU 25 Curugsewu

## Daftar Fasilitator Daerah Program PINTAR Tanoto Foundation

## 1. Kabupaten Wonogiri

## JENJANG SD/MI

No	Nama	L/P	Jabatan	Bidang	Mapel
1	Hardiyanti, S.Pd.	P	SDN 2 Bulusulur Wonogiri	Pembelajaran	Kelas Awal
2	Fita Rahmawati, S.Pd	P	SDN 2 Gedong Pracimantoro	Pembelajaran	Kelas Awal
3	Surakin, S.Pd.	L	SDN 1 Petirsari Pracimantoro	Pembelajaran	Matematika
4	Tri Mastuti, S.Pd.	P	MI Asmaul Husna Wonogiri	Pembelajaran	Matematika
5	Sri Suwanti, S.Pd.	P	MI Asmaul Husna Wonogiri	Pembelajaran	IPA
6	Ajeng Kartika Sundhari, S.Pd.	P	SDN 1 Purworejo Wonogiri	Pembelajaran	IPA
7	Erna Widi Hastuti, S.Pd.	P	SDN 2 Bulusulur Wonogiri	Pembelajaran	IPS
8	Yulianita Diah Utami, S.Pd.	P	MIM Sedayu Pracimantoro	Pembelajaran	IPS
9	Anys Susilo Nugroho, S.Pd.	L	SDN 2 Pokoh Kidul Wonogiri	Pembelajaran	B. Indonesia
10	Sutomo, S.Pd.	L	SDN 1 Petirsari Pracimantoro	Pembelajaran	B. Indonesia
11	Sri Marhaeningsih	P	Kepala SDN 1 Wonoboyo	MBS SD/MI	MBS
12	Priyatmi, S. Pd., M.Pd	P	Pengawas Kec. Pracimantoro	MBS SD/MI	MBS
13	Drs. Sakiman, M.Pd	L	Pengawas Kec. Pracimantoro	MBS SD/MI	MBS
14	Wahyatmo, S.Pd.	L	Pengawas Kec. Wonogiri	MBS SD/MI	MBS
15	Drs. Suparno, M.Pd	L	Pengawas Kec. Wonogiri	MBS SD/MI	MBS
16	Fatkul Munir, M.Pd.I	L	Kepala MIM Sedayu Pracimantoro	MBS SD/MI	MBS

## JENJANG SMP/MTs

No	Nama	L/P	Jabatan	Bidang/Mapel
1	Agus Rudi Purwanto, M.Hum	L	Guru SMPN 1 Wonogiri	Pembelajaran/ B. Inggris
2	Sri Nurhasanti, M.Pd	P	Guru SMPN 2 Wonogiri	Pembelajaran/ B. Inggris
3	Drs. M. Fathurrohman Al Fatah	L	Guru SMPN 1 Baturetno	Pembelajaran/ Matematika
4	Sri Hartini, S. Pd	P	Guru MTsn 1 Wonogiri	Pembelajaran/ Matematika
5	Sunarno, S.Pd	L	Guru SMPN 1 Wonogiri	Pembelajaran/ IPA
6	Panji Gumilar, S.Pd	L	Guru MTs Sudirman Pracimantoro	Pembelajaran/ IPA
7	Witono, S.Pd	L	Guru SMPN 1 Purwantoro	Pembelajaran/ IPS
8	Drs. Agus Joko Sumarno, M. Pd.	L	Guru SMPN 2 Sidoarjo	Pembelajaran/ IPS
9	Rina Istiqamah Kustanti, M.Pd	P	Guru SMP 7 Wonogiri	Pembelajaran/ B. Indonesia
10	Sriyono, M.Pd.	L	Guru SMPN 1 Wonogiri	Pembelajaran/ B. Indonesia
11	Dra. Lulis Ambarwati, M.Pd	P	Pengawas SMP	MBS SMP/MTs
12	Drs. Suparman	L	Pengawas SMP	MBS SMP/MTs
13	Sri Hartantiningrum, M.Pd.	P	Pengawas SMP	MBS SMP/MTs
14	Agus Marsanto M., M.Pd.	L	Kepala SMPN 3 Pracimantoro	MBS SMP/MTs
15	Drs. H. Sunar, M.Ag.	L	Kepala MTsN 1 Wonogiri	MBS SMP/MTs
16	Drs. Triyono	L	Kepala SMPN 6 Wonogiri	MBS SMP/MTs

## 2. Kabupaten Kendal

### JENJANG SD/MI

No	Nama	L/P	Jabatan	Unit Kerja	Bidang	Mapel
1	Diannita Ayu Kurniasih, S.Pd.SD	P	Guru	SDN 2 Sukorejo	Pembelajaran SD/MI	B. Indonesia
2	Ulfatun Nadhifah	P	Guru	SDN 1 Cepiring	Pembelajaran SD/MI	B. Indonesia
3	Alfiyah, S.Pd.SD	L	Guru	SDN 3 Curugsewu	Pembelajaran SD/MI	IPA
4	Dwi Kusumaning Tyas	P	Guru	MIM Sarirejo Kaliwungu	Pembelajaran SD/MI	IPA
5	Fatimah, S.Pd.	P	Guru	SDN 1 Kebonadem	Pembelajaran SD/MI	IPS
6	Muhchamad Haris Tarmidi. S.Pd.SD	P	Guru	SDN 1 Puguh	Pembelajaran SD/MI	IPS
7	Normalia Eka Pratiwi, S.Pd.SD	P	Guru	SDN 1 Karangsari	Pembelajaran SD/MI	Kelas Awal
8	Susilowati, S.Pd.SD	P	Guru	SDN Trimulyo	Pembelajaran SD/MI	Kelas Awal
9	Siti Masitoh	L	Guru	SDN 2 Harjodowo	Pembelajaran SD/MI	Matematika
10	Dewi Yuliana, S.Pd	L	Guru	SDN 2 Sidorejo	Pembelajaran SD/MI	Matematika
11	Ninik Chaeroni, S.Pd	P	Kepala	SDN 2 Patukangan	MBS SD/MI	MBS
12	Sapardi, S.Pd, MA	P	Pengawas	UPTD Disdikbud	MBS SD/MI	MBS
13	Sholahuddin	L	Pengawas	Kemenag	MBS SD/MI	MBS
14	Tyas Pudiastuti, S.Pd, M.Pd	L	Pengawas	UPTD Pendidikan	MBS SD/MI	MBS
15	Nurul Khotimah	L	Pengawas	Kemenag	MBS SD/MI	MBS
16	Indah Sri Sulistiyawati, S.Pd, M.Pd	L	Kepala SD	SDN 2 Tunggulsari	MBS SD/MI	MBS

### JENJANG SMP/MTs

No	Nama	L/P	Jabatan	Unit Kerja	Bidang	Mapel
1	Dra. Arif Fadhilah	P	Guru	SMPN 1 Patean	Pembelajaran SMP/MTs	B. Indonesia
2	Dra. Ratna Widuri	P	Guru	SMPN 1 Brangsong	Pembelajaran SMP/MTs	B. Indonesia
3	Zulfa Alany, S.Pd	P	Guru	MTs N 2 Kendal	Pembelajaran SMP/MTs	B. Inggris
4	Anton Tri Raharjo, S.Pd., M.Pd.	L	Guru	SMPN 1 Weleri	Pembelajaran SMP/MTs	B. Inggris
5	Dra. Irina Kurniati Lubis, M.Pd.	P	Guru	SMPN 2 Kendal	Pembelajaran SMP/MTs	IPA
6	Erwin Prasetyo, S,Pd.Si	L	Guru	MTs Darul Islam	Pembelajaran SMP/MTs	IPA
7	Dra. Hj. Siti Juwersih	P	Guru	MTs N 2 Kendal	Pembelajaran SMP/MTs	IPS
8	Sunar, S.Pd.	L	Guru	SMPN 1 Brangsong	Pembelajaran SMP/MTs	IPS

No	Nama	L/P	Jabatan	Unit Kerja	Bidang	Mapel
9	Islamiyah, S.Pd.	P	Guru	SMPN 2 Brangsong	Pembelajaran SMP/MTs	Matematika
10	Solikhin, S.Pd., M.Pd.	L	Guru	SMPN 1 Patean	Pembelajaran SMP/MTs	Matematika
11	Drs. Suyoko, M.Par	L	Pengawas SMP	Disdikbud Kab. Kendal	MBS SMP/MTs	MBS
12	Kaeroni	L	Kepala Sekolah	Kemenag	MBS SMP/MTs	MBS
13	Muhitul Himam, S.Pd, M.Si, M.Pd	L	Pengawas SMP	Disdikbud Kab. Kendal	MBS SMP/MTs	MBS
14	Subli Daryono, S.Pd., M.A	L	Kepala Sekolah	SMPN 2 Sukorejo	MBS SMP/MTs	MBS
15	Supardi, M.Pd.	L	Kepala Sekolah	SMPN 2 Kendal	MBS SMP/MTs	MBS
16	Sjarifudin Latief	L	Kepala Sekolah	Kemenag	MBS SMP/MTs	MBS

**Daftar Fasilitator LPTK dan PINTAR Tanoto Foundation  
UIN Walisongo dan Universitas Sebelas Maret**

No	Nama	L/P	Jabatan	Unit Kerja	Bidang	Mapel
1	Hj. Zulaikhah, M.Pd	P	Dosen	UIN Walisongo	Pembelajaran MI	Kelas Awal
2	Ratna Muthea, MA	P	Dosen	UIN Walisongo	Pembelajaran MI	Bahasa Indonesia
3	Zuanita Adriyani, M.PD	P	Dosen	UIN Walisongo	Pembelajaran MI	IPA
4	Nor Hadi, M.Pd	L	Dosen	UIN Walisongo	Pembelajaran MI	IPS
5	Kristi Liani Purwanti, M.Ag	P	Dosen	UIN Walisongo	Pembelajaran MI	Matematika
6	Sayidatul Fadhilah, M.Pd	P	Dosen	UIN Walisongo	Pembelajaran MTs	Bhs Inggris
7	Lulut Widyaningrum	P	Dosen	UIN Walisongo	Pembelajaran MTs	Bahasa Indonesia
8	Mujiasih, M.Pd	P	Dosen	UIN Walisongo	Pembelajaran MTs	Matematika
9	Atik rahmawati, M.Pd	P	Dosen	UIN Walisongo	Pembelajaran MTs	IPA
10	Titik Rahmawati, M.Ag	P	Dosen	UIN Walisongo	Pembelajaran MTs	IPS
11	Dr. Saminanto, M.Sc	L	Dosen	UIN Walisongo	MBS MI	MBS
12	Dr. Fachrurrozi, M.Ag	L	Dosen	UIN Walisongo	MBS MTs	MBS
13	Anesa Surya, M.Pd.	P	Dosen	FKIP UNS	Pembelajaran SD	Kelas Awal
14	Prof. Dr. Retno Winarni, M.Pd.	P	Dosen	FKIP UNS	Pembelajaran SD	BI
15	Dra. Siti Kamsiyati, M.Pd.	P	Dosen	FKIP UNS	Pembelajaran SD	Matematika
16	Kartono, M.Pd.	L	Dosen	FKIP UNS	Pembelajaran SD	IPA
17	Hadiyah, S.Pd., M.Pd	P	Dosen	FKIP UNS	Pembelajaran SD	IPS
18	Dewi Cahyaningrum, S.Pd., M.Pd.	P	Dosen	FKIP UNS	Pembelajaran SMP	Bhs Inggris
19	Dr. RR Elisabeth Nugraheni Eko Wardani, S.S,M.Hum	P	Dosen	FKIP UNS	Pembelajaran SMP	Bahasa Indonesia
20	Dr. Farida Nurhasanah, S.Pd., M.Pd	P	Dosen	FKIP UNS	Pembelajaran SMP	Matematika
21	Dr. Baskoro Adi Prayitno, S.Pd., M.Pd	L	Dosen	FKIP UNS	Pembelajaran SMP	IPA
22	Budi Wahyono, S.Pd, M.Pd.	L	Dosen	FKIP UNS	Pembelajaran SMP	IPS
23	Dr. Sri Marmoah, S.Pd., M.Pd.	P	Dosen	FKIP UNS	MBS SD	MBS
24	Sukarmin, S.Pd., M.Si., Ph.D.	L	Dosen	FKIP UNS	MBS SMP	MBS

## Lampiran 4

## Daftar Enumerator Jawa Tengah

No	Kabupaten	Nama	M/F	Lembaga
1	Wonogiri	Tri Mastuti, S.Pd.	F	MI Asmaul Husna
2	Wonogiri	Sri Suwanti, S.Pd.	F	MI Asmaul Husna
3	Wonogiri	Ajeng Kartika Sundhari, S.Pd.	F	SDN 1 Purworejo
4	Wonogiri	Erna Widi Hastuti, S.Pd.	F	SDN 2 Bulusulur
5	Wonogiri	Anys Susilo Nugroho	M	SDN 2 Pokoh Kidul
6	Wonogiri	Sutomo, S. Pd.	M	SDN 1 Petirsari
7	Wonogiri	Fatkhul Munir, S.Pd.I, M.Pd.I	M	MI Muhammadiyah Sedayu
8	Wonogiri	Drs. Suparno, M,Pd	M	Pengawas Kec. Wonogiri
9	Wonogiri	Witono, S.Pd	M	SMPN 1 Purwantoro
10	Wonogiri	Dra. Lulis Ambarwati, M.Pd	F	Pengawas SMP
11	Wonogiri	Sri Hartini, S. Pd	F	MTsN 1 Wonogiri
12	Kendal	Diannita Ayu Kurniasih, S.Pd.SD	F	SDN 2 Sukorejo
13	Kendal	Ulfatun Nadhifah, S. Pd	F	SDN 1 Cepiring
14	Kendal	Muhchamad Haris Tarmidi. S.Pd.SD	M	SDN 1 Puguh
15	Kendal	Normalia Eka Pratiwi, S.Pd.SD	F	SDN 1 Karang Sari
16	Kendal	Siti Masitoh, S. Pd	F	SDN 2 Harjodowo
17	Kendal	Dewi Yuliana, S.Pd	F	SDN 2 Sidorejo
18	Kendal	Sholahuddin, M. Pd.I	M	Kemenag Kendal
19	Kendal	Tyas Pudiastuti, S.Pd, M.Pd	F	UPTD Pendidikan Gemuh
20	Kendal	Erwin Prastyo, S. Pd. Si	M	MTs Darul Ishlah
21	Kendal	Drs. Suyoko, M.Par	M	Disdikbud Kab. Kendal
22	Kendal	Subli Daryono, S.Pd., M.A	M	SMPN 2 Sukorejo

[www.tanotofoundation.org](http://www.tanotofoundation.org)

 Forum Peningkatan Kualitas Pendidikan